



**HUBUNGAN ANTARA LINGKUNGAN KELUARGA
DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN
IPA KELAS V DI SDIT MATAHARI**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan
Studi Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Disusun Oleh :

Nama : Jenny Putri Ajeng

NPM : 2017590020

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**

1442 H/2021 M

LEMBAR PERNYATAAN (ORISINALITAS)

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jenny Putri Ajeng
NIM : 2017590020
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Hubungan antara Lingkungan Keluarga dengan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas V di SDIT Matahari

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul di atas secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang menjadi sumber rujukan. Apabila ternyata di kemudian hari terbukti skripsi saya merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan ketentuan undang-undang dan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Jakarta ini. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tidak ada paksaan.

Jakarta, 18 Zulhijah 1442 H
28 Juli 2021 M

Yang Menyatakan



Jenny Putri Ajeng

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul **“Hubungan antara Lingkungan Keluarga dengan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas V di SDIT Matahari”**, yang disusun oleh **Jenny Putri Ajeng**, Nomor Pokok Mahasiswa : **2017590020** Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah disetujui dan diajukan pada Sidang Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Jakarta, 28 Juli 2021
Pembimbing,





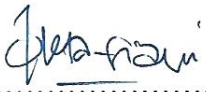


Dr. Okta Rosfiani, M.Pd

LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “**Hubungan antara Lingkungan Keluarga dengan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas V di SDIT Matahari**”, yang disusun oleh **Jenny Putri Ajeng**, Nomor Pokok Mahasiswa : **2017590020**. Telah diajukan pada hari/tanggal : Rabu 08 Desember 2021 Telah diterima dan disahkan dalam sidang skripsi (munaqasyah) Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar **Sajarna Strata Satu (S1) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**.

FAKULTAS AGAMA ISLAM
Dekan

Dr. Sopa, M.Ag

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Sopa, M.Ag</u> Ketua		12 / 1 - 2022
<u>Dr. Suharsiwi, M.Pd</u> Sekretaris		12 / 1 - 2022
<u>Dr. Okta Rosfiani, M.Pd</u> Pembimbing		7 / 1 / 2021
<u>Dr. Robiatul Adawiyah, M.Pd</u> Penguji I		3 / 1 / 2022
<u>Cecep Maman Hermawan, M.Pd</u> Penguji II		7 / 1 / 2022

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Skripsi

Jenny Putri Ajeng

2017590020

Hubungan antara Lingkungan Keluarga dengan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas V di SDIT Matahari Kota Tangerang Selatan Tahun Ajaran 2020/2021

XII + 63 halaman + 14 tabel + 2 gambar + 7 lampiran

ABSTRAK

Keluarga merupakan tempat dimana siswa melakukan sosialisasi untuk yang pertama kalinya dan lingkungan pertama dalam pembentukan kepribadian kemampuan anak. Orang tua yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, dapat menyebabkan anak tidak/kurang berhasil dalam belajarnya. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menguji Hubungan Antara Lingkungan Keluarga dengan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA kelas V di SDIT Matahari.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan korelasional peneliti menggunakan uji statistik korelasional untuk mendeskripsikan dan mengukur derajat keterkaitan atau hubungan antara dua variabel atau lebih, atau beberapa set skor dan teknik pengumpulan datanya dengan observasi dan angket.

Hasil dari penelitian ini yaitu tidak ada hubungan yang signifikan antara lingkungan keluarga dengan hasil belajar IPA. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi hubungan lingkungan keluarga seorang siswa maka akan semakin rendah hasil belajar IPA nya. Sebaliknya, semakin rendah hubungan lingkungan keluarga seorang siswa maka akan semakin tinggi hasil belajar IPA nya.

Kata Kunci : Lingkungan Keluarga, Hasil Belajar Siswa, dan Pembelajaran IPA

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur dipanjatkan saya kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Skripsi ini ditulis dalam upaya memenuhi salah satu tugas akhir dalam memperoleh gelar Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta tahun 2021.

Tidak sedikit kendala yang dihadapi penulis didalam proses penyelesaiannya, namun karena bimbingan dan arahan serta bantuan dari berbagai pihak baik moril maupun materil, sehingga kendala itu tidak terlalu berarti. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada pihak-pihak tersebut:

1. Dr. Ma'mun Murod , M.Si., Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta.
2. Dr. Sopa, M.Ag., Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.
3. Fatma Nurmulia, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Muhammadiyah Jakarta.
4. Dr. Okta Rosfiani, M.Pd., Dosen Pembimbing skripsi yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikirannya dalam proses bimbingan.
5. Teguh Saputra, S.Pd., Kepala Sekolah SDIT Matahari Kota Tangerang Selatan, Rinda Kismiyati, S.Pd, selaku Guru kelas V , dan seluruh siswa-siswi kelas V yang telah membantu penelitian dan memberi dukungan data.

6. Seluruh Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah mengamalkan ilmunya kepada penulis. Tak lupa juga kepada seluruh civitas akademik Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, tanpa mereka penulis tidak bisa sampai pada titik ini.
7. Orang tua ku Ayah Nasum dan Ibu Ratnawati, yang telah memberikan dukungan baik moral maupun material. Terima kasih atas segala do'a, semangat dan usaha yang diberikan tanpa henti.
8. Adikku, Lisa Dwi Amaliya dan Syifa Azkiya yang selalu mendukung dan mendoakan untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Tatu Uyainah yang telah membantu serta saya libatkan dalam setiap proses dokumentasi.
10. Rekan-rekan seperjuangan Keluarga PGMI angkatan 2017, terimakasih telah menjadi teman dan mengisi hari-hari bersama selama 8 semester.
11. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan, namun demikian diharapkan karya yang sederhana ini banyak memberikan manfaat. Amin.

Jakarta, 18 Zulhijah 1442 H
28 Juli 2021 M

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Kegunaan Hasil Penelitian.....	8
G. Sistematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Landasan Teoritik	11
1. Lingkungan Keluarga.....	11
2. Hasil Belajar	16
B. Hasil Penelitian yang Relevan	18
C. Kerangka Berfikit	20
D. Perumusan Hipotesis Penelitian	21
E. Pertanyaan Peneliti	22

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	23
C. Metode Penelitian	23
D. Populasi dan Sampling	24
E. Teknik Pengumpulan Data	25
F. Teknik Analisa Data	35
G. Hipotesis Statistik	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	37
1. Deskripsi Data SDIT Matahari.....	37
a. Profil Sekolah.....	37
b. Visi Sekolah	37
c. Misi Sekolah	38
2. Deskripsi Data Variabel Responden	38
3. Deskripsi Data Statistik.....	40
4. Kategorisasi Data	40
B. Pengujian Hipotesis	41
C. Pembahasan Hasil Penelitian	44

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	46
B. Saran	46

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kisi-Kisi Instrumen.....	27
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Instrumen.....	28
Tabel 3.3	Koefisien Reliabilitas.....	34
Tabel 3.4	Uji Realibilitas	35
Tabel 4.1	Data Variabel Responden	39
Tabel 4.2	Descriptive Statistics.....	40
Tabel 4.3	Kategorissi Variabel X.....	41
Tabel 4.4	Uji Normalitas.....	42
Tabel 4.5	Uji Linearitas	43
Tabel 4.6	Uji Hipotesis	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	20
Gambar 2.2 Hubungan antara variabel X dan Y.....	21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Soal Uji Coba Instrumen Dan Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

Lampiran II Lembar Validasi Dan Rpp

Lampiran III Instrumen Tes Dan Data Hasil Penelitian

Lampiran IV Lembar Keterangan Penelitian Dan Kartu Bimbingan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu aspek kehidupan yang sangat mendasar bagi pembangunan bangsa suatu Negara. Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (2006:3) pasal 1 ayat 1 mengatakan bahwa;

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.

Hasil dari kegiatan pembelajaran dapat diketahui melalui hasil belajar yang dicapai siswa. Ahmad Susanto mengatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada diri siswa mengacu pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.¹ Abdul Majid juga menyatakan bahwa hasil belajar siswa pada hakikatnya merupakan perubahan tingkah laku setelah melalui proses belajar mengajar. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Penilaian hasil belajar dilakukan dengan tes penilaian hasil belajar terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan

¹ Susanto Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2012)

pengajaran. Hasil belajar di sekolah biasanya diwujudkan dalam bentuk nilai atau angka. Hasil belajar tersebut adalah hasil dari penilaian guru baik selama proses pembelajaran, tugas yang diberikan guru kepada siswa, ataupun melalui ulangan harian dan ujian sekolah. Melalui hasil belajar tersebut siswa dan orangtua dapat melihat apakah hasil belajar siswa telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) ataupun belum.²

Mutu pendidikan dan pengajaran mata pelajaran sangat berkaitan dengan beberapa hal, seperti mutu guru, faktor siswa, dan kondisi lingkungan belajar di sekolah. Banyak juga faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Menurut Slameto faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa diantaranya 3 terdapat faktor keluarga, faktor masyarakat, dan faktor sekolah. Faktor keluarga meliputi cara orangtua mendidik, hubungan antar anggota keluarga, dan suasana dalam keluarga. Faktor masyarakat meliputi teman bergaul dan kehidupan di masyarakat. Faktor sekolah meliputi keadaan sarana prasarana sekolah, relasi siswa dengan siswa, siswa dengan guru, dan alat pembelajaran.³

Hasil belajar yang dicapai oleh siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Yaitu faktor lingkungan keluarga. Terutama untuk pembelajaran saat ini, karena adanya wabah coronavirus yang dapat menyebabkan penyakit yang disebut COVID-19 maka pembelajaran saat ini dilakukan dirumah atau bisa disebut dengan pembelajaran daring. pembelajaran daring atau jarak jauh dilakukan dengan tujuan untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19.

² Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014)

³ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003)

Pembelajaran daring ini merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Pembelajaran daring membuat siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti classroom, video converence, telepon atau live chat, zoom maupun melalui whatsapp group. Pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif. (Nakayama M, Yamamoto,hal, 2007: 200). Didalam pembelajaran daring ini lah pengaruh keluarga sangat penting.

Keluarga adalah kelompok sosial kecil yang umumnya terdiri atas ayah, ibu dan anak yang mempunyai hubungan sosial relatif tetap. Keluarga merupakan tempat dimana siswa melakukan sosialisasi untuk yang pertama kalinya dan lingkungan pertama dalam pembentukan kepribadian kemampuan anak. Pengaruh yang diberikan keluarga terhadap anak adalah, Cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan keluarga. Orang tua yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anak dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan/melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimanakah kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami

dalam belajar dan lain-lain, dapat menyebabkan anak tidak/kurang berhasil dalam belajarnya.

Banyak mata pelajaran yang harus ditunjang dengan kondisi pembelajaran daring saat ini, salah satunya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Pembelajaran IPA bersifat kontekstual sehingga dibutuhkan lingkungan belajar yang mendukung pembelajaran IPA.⁴

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. Dalam Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa Ilmu Pengetahuan Alam merupakan salah satu pelajaran yang wajib diajarkan di sekolah dasar dan menengah. Usman Samatowa mendefinisikan IPA atau sains sebagai ilmu tentang alam. Ilmu yang mempelajari tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam ini. Selain itu, IPA erat kaitannya terutama dalam menerima dan mengkomunikasikan berbagai teknologi yang terus berkembang seperti sekarang ini. Mata pelajaran IPA perlu diberikan kepada semua siswa mulai dari sekolah dasar untuk membekali siswa dengan kemampuan yang terampil, teliti, dan cerdas ke dalam masyarakat yang serba maju dan modern.⁵ Dengan ini, kita sebagai seorang guru dituntut untuk aktif dan kreatif dalam memilih model pembelajaran agar siswa dapat dengan mudah memahami materi IPA walaupun dengan pembelajaran online. Berdasarkan karakteristiknya, IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis,

⁴ Nokwanti, *Pengaruh Tingkat Disiplin dan Lingkungan Belajar di Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 2 Warungasem Kabupaten Batang*, Jurnal Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang, Vol. 1 (1), 2013

⁵ Usman Samatowa, *Bagaimana Membelajarkan IPA di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Depdiknas, 2006)

sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan.⁶

Permasalahan yang dihadapi siswa di SDIT MATAHARI menunjukkan bahwa banyak hal yang mempengaruhi hasil belajar siswa diantaranya motivasi dan sikap siswa terhadap mata pelajaran, metode yang digunakan guru dalam mengajar, dan faktor lingkungan belajar di rumah. Guru juga masih kurang memperhatikan sikap siswa terhadap mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Hal ini terlihat dari guru hanya mau membantu siswa yang antusias dengan mata pelajaran IPA. Kondisi lingkungan belajar di rumah juga mempengaruhi hasil belajar siswa. Selain itu guru juga kurang kreatif dalam menggunakan media pembelajaran sehingga siswa kurang mengerti apa yang disampaikan oleh guru tersebut.

Selain beberapa alasan yang dikemukakan di atas, peneliti melihat beberapa permasalahan yang tidak sesuai dengan yang diharapkan. Suatu kegiatan belajar dikatakan berhasil apabila dalam pelaksanaannya guru dapat menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa, dan siswa dapat menerima materi yang disampaikan oleh guru. Siswa memiliki sifat dan jenis yang beraneka ragam. Ada siswa yang memperhatikan pelajaran dan ada siswa yang tidak memperhatikan pelajaran. Pada kenyataannya masih banyak siswa yang kurang berkonsentrasi selama kegiatan pembelajaran. Ada beberapa hal yang

⁶ Hisbullah, *Pembelajaran ilmu pengetahuan alam disekolah dasar*, (Sulawesi Selatan: Aksara Timur, 2018)

mempengaruhi konsentrasi siswa dalam belajar, diantaranya kondisi keluarga yang kurang mendukung pada saat pembelajaran daring.

Beberapa peneliti terdahulu telah meneliti hubungan antara lingkungan keluarga dengan hasil belajar siswa. Dalam penelitian Boberiene (2013) “Studies of family engagement in children’s education reveal large associations between family engagement and success for students. Family engagement improves classroom dynamics and increases teacher expectations, student–teacher relationships, and cultural competence, regardless of students’ age groups”⁷ penelitian ini menjelaskan bahwa ada hubungan besar antara keterlibatan keluarga dengan hasil belajar siswa, Keterlibatan keluarga meningkatkan dinamika kelas dan meningkatkan harapan guru, hubungan siswa dan guru.

Hasil penelitian dari Sheridan et al. (2011) mengungkapkan “Family engagement includes activities and behaviors that connect with and support children in ways that are interactive, purposeful, and directed toward meaningful learning and affective outcomes”⁸. Penelitian ini mengungkapkan bahwa Keterlibatan keluarga mencakup aktivitas dan perilaku yang terhubung dengan siswa dapat mendukung anak-anak dengan cara yang berinteraksi aktif, terarah, dan terarah pada pembelajaran yang bermakna dan hasil afektif.

⁷ Noel E. Kelty & Tomoko Wakabayashi, Family Engagement in Schools: Parent, Educator, and Community Perspectives, 2020, 1-13 doi: 10.1177/2158244020973024

⁸ Sheridan, *et.al*, A Randomized Trial Examining the effects of Parent Engagement on Language and Literacy: The Getting Ready Intervention, Journal of School Psychology, 49, 361-383

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian di atas, ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi di antaranya yaitu:

1. Siswa masih kurang memiliki minat terhadap mata pelajaran IPA.
2. Guru kurang memanfaatkan media pembelajaran sebagai sumber belajar IPA.
3. Fasilitas di rumah kurang mendukung pembelajaran IPA yang menuntut siswa untuk melakukan percobaan-percobaan ilmiah.

C. Pembahasan Masalah

Setelah memperhatikan identifikasi masalah diatas, serta mengingat keterbatasan kemampuan peneliti tentang pengetahuan, sarana dan prasarana maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini hanya pada “Hubungan Antara Lingkungan Keluarga dengan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA kelas V SDIT Matahari”

D. Rumusan Masalah

1. Apakah ada hubungan antara kondisi lingkungan keluarga dengan hasil belajar IPA siswa kelas V SDIT Matahari ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahwa terdapat “Hubungan Antara Lingkungan Keluarga dengan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA kelas V SDIT Matahari”

F. Kegunaan Hasil Penelitian

1. Secara teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan suatu informasi atau teori yang dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran bagi guru kelas. Memberikan informasi bahwa lingkungan keluarga akan berpengaruh dengan hasil belajar siswa.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan menggunakan ilmu yang telah didapatkan.

b. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan memberi sumbangan ilmu pengetahuan serta dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya.

c. Bagi Guru

penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran kepada guru-guru khususnya guru Sekolah Dasar untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhinya salah satunya adalah kondisi lingkungan belajar siswa di keluarga.

d. Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pendorong dalam usaha peningkatan dan mengembangkan kualitas pendidikan di lembaga pendidikan tersebut.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk mempermudah pemahaman dan penelaahan penelitian. Dalam proposal ini, sistematika penulisan terdiri atas lima (5) bab, masing-masing uraian yang secara garis besar yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini merupakan bagian pendahuluan yang materinya sebagian besar adalah menyempurnakan usulan penelitian yang berisikan tentang latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini menguraikan tentang teori-teori yang mendasari pembahasan secara terperinci yang memuat tentang landasan teori, hasil penelitian yang relevan, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan tentang pengembangan metodologi yang terdiri dari tujuan operasional penelitian, tempat dan waktu penelitian, jadwal penelitian, metode penelitian, populasi dan sampling, teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisikan tentang hasil penelitian serta pembahasan hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi data, uji persyaratan analisis, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian serta saran yang akan diberikan penulis kepada pihak yang membutuhkan.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Landasan Teoritik

1. Lingkungan Keluarga

Lingkungan sosial yang banyak mempengaruhi kegiatan belajar adalah orang tua dan keluarga siswa sendiri. Keluarga adalah kelompok sosial kecil yang umumnya terdiri atas ayah, ibu dan anak yang mempunyai hubungan sosial relatif tetap. Keluarga merupakan tempat dimana siswa melakukan sosialisasi untuk yang pertama kalinya dan lingkungan pertama dalam pembentukan kepribadian kemampuan anak.¹

Lingkungan keluarga merupakan tempat pertama kehidupan dimulai dan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa.² Menurut Muhibin Lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar ialah orang tua dan keluarga siswa itu sendiri. Sifat-sifat orang tua, praktik pengelolaan keluarga, ketegangan keluarga, dan demografi keluarga (letak rumah), semuanya dapat memberikan dampak baik atau buruk terhadap kegiatan belajar dan hasil yang dicapai oleh siswa.³

Pentingnya pendidikan siswa dilingkungan keluarga menjadikan keluarga mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan siswa. Cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan

¹ Slameto, *Belajar Dan Fakto-faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012)

² Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm.,130

³ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm.,99

ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Menurut Syam & Nani ada beberapa alasan tentang pentingnya peranan keluarga bagi perkembangan siswa, adalah: (a) keluarga merupakan kelompok sosial pertama yang menjadi pusat identifikasi siswa, (b) keluarga merupakan lingkungan pertama menjadi pusat identifikasi siswa, (c) orang tua dan keluarga lainnya merupakan “significant people” bagi perkembangan kepribadian siswa, (d) keluarga sebagai institusi yang memfasilitasi kebutuhan dasar insani, baik yang bersifat fisikbiologis, maupun psikologis dan (e) siswa banyak menghabiskan waktunya di lingkungan keluarga.⁴

Lingkungan keluarga memberikan peranan pembelajaran yang paling pertama dan akan memberikan pengaruh terhadap siswa, siswa belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa:

a. Cara Orang Tua Mendidik

Cara orang tua mendidik besar pengaruhnya terhadap belajar siswa. Hal ini dipertegas Sutjipto Wirowidjojo dalam buku Slameto bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama, keluarga yang sehat, besar artinya untuk pendidikan dalam ukuran kecil, tetapi bersifat menentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa, negara dan dunia. Melihat pernyataan diatas, dapatlah dipahami betapa pentingnya peranan keluarga di dalam

⁴ Muhibin Syah, Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru, (Bandung: PT. Remaja Rosada Karya, 2010), hlm.,135

pendidikan siswa. Orang tua yang kurang/ tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan/ melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tau bagaimanakah kemajuan belajar anaknya, akhirnya kesukaranesukaran menumpuk sehingga mengalami ketinggalan dalam belajarnya dan akhirnya siswa malas belajar serta tidak berhasil dalam belajarnya. Orang tua yang mendidik anak dengan cara memanjakannya adalah cara yang mendidik yang tidak baik. Orang tua yang terlalu kasihan terhadap anaknya tak sampa hati untuk memaksa anaknya belajar, bahkan membiarkan saja jika anaknya tidak belajar dengan alasan segan, hal ini adalah yang tidak benar karena kalau dibiarkan berlarut larut maka anak akan menjadi nakal, berbuat seenaknya dan belajarnya menjadi kacau. Mendidik anaknya dengan cara memperlakukannya dengan keras, memaksa dan mengejar-ngejar anaknya untuk belajar adalah cara mendidik yang juga salah. Dengan demikian anak akan diliputi ketakutan pada akhirnya anak akan benci terhadap belajar, bahkan jika ketakutan itu semakin seirus anak mengalami gangguan kejiwaan akibat dari tekanantekanan tersebut.

b. Relasi Antar Anggota Keluarga

Relasi antar anggota keluarga yang paling terpenting adalah relasi antara orang tua dan siswa. Selain itu relasi siswa dengan saudaranya atau dengan anggota keluarga yang lain turut mempengaruhi belajar siswa. Relasi antar anggota keluarga erat hubungannya dengan cara orang tua mendidik. Relasi antara siswa dengan lingkungan keluarga yang tidak baik akan menyebabkan perkembangan anak terhambat, belajarnya terganggu dan bahkan dapat menyebabkan hasil belajar siswa rendah.

c. Suasana Rumah

Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga di mana siswa berada dan belajar. Suasana rumah juga merupakan faktor yang penting yang tidak termasuk faktor yang disengaja. Suasana rumah yang gaduh atau ramai tidak akan memberikan ketenangan kepada siswa untuk belajar di rumah.

d. Keadaan Ekonomi

Keluarga Keadaan ekonomi erat hubungannya dengan belajar siswa. Siswa yang sedang belajar harus terpenuhi kebutuhan pokoknya. Fasilitas belajar yang dapat terpenuhi dengan komplit hanya akan di dapatkan oleh siswa yang berasal dari keluarga berada. Akan tetapi masih ada juga keluarga yang berpenghasilan rendah tetap memenuhi fasilitas belajar anaknya.

e. Pengertian Orang Tua

Anak belajar perlu dorongan dan pengertian dari orang tua. Apabila siswa sedang belajar jangan diganggu dengan tugas-tugas di rumah. Kadang-kadang siswa mengalami lemah semangat, orang tua wajib memberi pengertian dan mendorongnya membantu sedapat mungkin kesulitan yang di alami anak di sekolah.

f. Latar Belakang Kebudayaan

Tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga mempengaruhi sikap siswa dalam belajar.⁵

Berdasarkan penjabaran di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa lingkungan keluarga merupakan faktor yang paling pertama menentukan siswa dapat berhasil atau tidak dalam pembelajaran. Keberhasilan orang tua mendidik dan memberikan pengarahan dalam belajar dirumah akan memberikan kebaikan serta memberikan motivasi siswa dalam belajar disekolah. Siswa yang cenderung memiliki keluarga yang harmonis akan memberikan kebaikan dalam diri siswa. sehingga dalam mengikuti pembelajaran disekolah siswa akan cenderung lebih baik dan mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Lingkungan keluarga memiliki keterkaitan erat dengan perkembangan siswa, terutama keadaan ekonomi rumah tangga, serta tingkat kemampuan orang tua merawat siswa, pendidikan orang tua juga memiliki pengaruh yang besar terhadap perkembangan kepribadian dan

⁵ Syamsu Yusuf dan Nani M. Sugandhi, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hlm., 23-24

kemajuan pendidikan siswa. Siswa yang besar di lingkungan keluarga yang berada umumnya akan menghasilkan anak yang sehat dan cepat pertumbuhan badanya dibandingkan anak dari keluarga berpendidikan akan menghasilkan anak yang berpendidikan pula.

2. Hasil Belajar

Susanto mengatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada diri siswa mengacu pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.⁶ Abdul Majid juga menyatakan bahwa hasil belajar siswa pada hakikatnya merupakan perubahan tingkah laku setelah melalui proses belajar mengajar. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.⁷

Menurut Bloom (dalam Sudjana, 2012: 22-23) mengungkapkan bahwa:

- a. Ranah kognitif yaitu memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, disekolah dan tempat bermain.
- b. Ranah afektif yaitu memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, percaya diri dan santun.

⁶ Susanto Ahmad, *op. cit.*

⁷ Abdul Majid, *op. cit.*

- c. Ranah psikomotor adalah menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak yang beriman dan berakhlak mulia.⁸

Menurut Gagne hasil belajar dibagi menjadi lima kategori yaitu:

- a. Informasi Verbal (*Verbal Information*). Informasi verbal adalah kemampuan yang memuat siswa untuk memberikan tanggapan khusus terhadap stimulus yang relatif khusus. Untuk menguasai kemampuan ini siswa hanya dituntut untuk menyimpan informasi dalam sistem ingatannya.
- b. Keterampilan Intelektual (*Intellectual Skill*). Kemampuan intelektual adalah kemampuan yang menuntut siswa untuk melakukan kegiatan kognitif yang unik. Unik disini artinya bahwa siswa harus mampu memecahkan suatu permasalahan dengan menerapkan informasi yang belum pernah dipelajari.
- c. Strategi Kognitif (*Cognitive Strategies*). Strategi kognitif mengacu pada kemampuan mengontrol proses internal yang dilakukan oleh individu dalam memilih dan memodifikasi cara berkonsentrasi, belajar, mengingat, dan berpikir.
- d. Sikap (*Attitudes*). Sikap ini mengacu pada kecenderungan untuk membuat pilihan atau keputusan untuk bertindak di bawah kondisi tertentu.

⁸ Sudjana Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012)

- e. Keterampilan Motorik. Keterampilan motorik mengacu pada kemampuan melakukan gerakan atau tindakan yang terorganisasi yang dirfeleksikan melalui kecepatan, ketepatan, kekuatan, dan kehalusan.⁹

Berdasarkan pendapat para ahli mengenai hasil belajar di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai peserta didik dalam bentuk angka-angka atau skor melalui tes setelah melakukan proses pembelajaran. Adapun indikator hasil belajar yang ingin dicapai dalam penelitian ini meliputi 3 aspek yakni aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik.

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Arifin (2016) dalam penelitiannya yang berjudul "*HUBUNGAN ANTARA KONDISI LINGKUNGAN BELAJAR DI SEKOLAH DAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V*" menemukan pengujian hasil penelitian terbukti bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara kondisi lingkungan belajar di sekolah dengan hasil belajar IPA siswa kelas V Sekolah Dasar Se-gugus Mulyodadi Kecamatan Bambanglipuro. Semakin baik kondisi lingkungan belajar di sekolah, maka semakin tinggi hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA, begitu pula sebaliknya. Hal tersebut sesuai dengan kajian teori yang menyatakan bahwa kondisi lingkungan belajar di sekolah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar.¹⁰

⁹ Hermawan. A., A., A., et. All, *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran di SD*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2013) hlm. 10

¹⁰ Arifin S, *Hubungan Antara Kondisi Lingkungan Belajar Di Sekolah Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V*, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2016

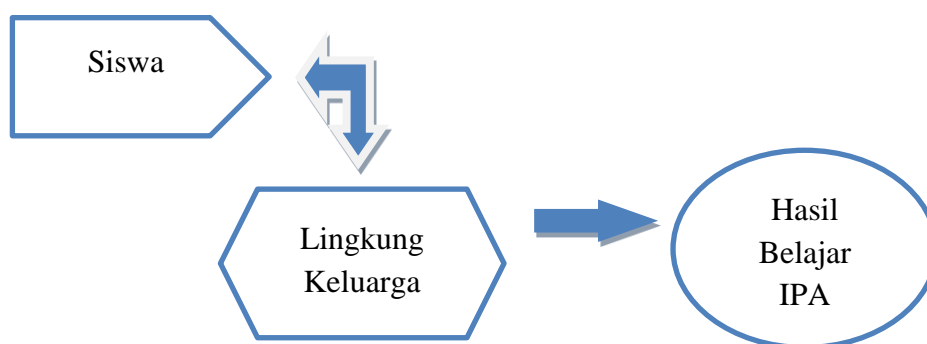
Hartanti dan Harini (2019) dalam penelitiannya yang berjudul "*Hubungan Antara Lingkungan Belajar Di Sekolah Dengan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas IV*" menemukan berdasarkan data hasil penelitian, bahwa ada hubungan antara lingkungan belajar di sekolah dengan prestasi belajar IPS siswa kelas IV SDN 101 Makale 4. Hal ini diketahui dari hasil analisisnya yang menyatakan bahwa ada hubungan yang positif antara lingkungan belajar di sekolah dengan prestasi belajar IPS siswa kelas IV SDN 101 Makale 4 diterima artinya apabila lingkungan belajar di sekolah siswa tergolong baik, maka hal itu akan mendorong prestasi belajar siswa juga menjadi baik, sedangkan apabila lingkungan belajar di sekolah siswa tergolong rendah, maka hal itu akan mendorong prestasi belajar siswa juga menjadi rendah.¹¹

Martina (2019) dalam penelitiannya yang berjudul "PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM" menemukan hasil penelitian Uji hipotesis bahwa terdapat pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Tulung Selapan Kabupaten OKI. Hal ini dapat dilihat dari nilai "r" sebesar 0,539 dengan taraf signifikansi sebesar 0,355 (5%) dan 0,456 (1%). Dengan demikian "r" hitung 0,539 lebih besar dari "r" tabel baik pada signifikansi 5 % maupun 1 %. Kemudian perhitungan koefisien determinasi diperoleh R^2 0,290 berarti hasil belajar siswa 29% dipengaruhi oleh lingkungan sekolah. Sehingga hipotesis alternatif H_a diterima dan H_0 ditolak.

¹¹ Hendrika, I., R, *Hubungan Antara Lingkungan Belajar Di Sekolah Dengan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas IV*. Elementary Journal 2(1)

Artinya ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Tulung Selapan Kabupaten OKI. Dari penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar, semakin baik lingkungan sekolah maka semakin baik pula hasil belajar siswa di SMP Negeri 9 Tulung Selapan Kabupaten OKI.¹²

C. Kerangka Berfikir



Gambar 2.1
Kerangka Berfikir

Terdapat dua variable dalam penelitian ini. Diketahui variable (X) yaitu lingkungan keluarga dan variable (Y) yaitu hasil belajar IPA.

Berdasarkan landasan teoritis yang telah dipaparkan diatas dari variable independen (X) dan variable dependen (Y), maka hubungan dari ke dua varabel tersebut dideskripsikan oleh peneliti dalam kerangka berpikir.

Bahwa lingkungan keluarga merupakan faktor yang paling pertama menentukan siswa dapat berhasil atau tidak dalam pembelajaran.

¹² Martina, *Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jurnal Pai Raden Fatah 1(2), 2019

Keberhasilan orang tua mendidik dan memberikan pengarahan dalam belajar dirumah akan memberikan kebaikan serta memberikan motivasi siswa dalam belajar disekolah. Siswa yang cenderung memiliki keluarga yang harmonis akan memberikan kebaikan dalam diri siswa dan juga siswa akan mudah mengikuti pelajaran dengan baik sehingga bisa mendapatkan hasil belajar yang baik.

Penelitian ini akan memfokuskan pada hasil belajar dalam mata pelajaran IPA. Mata pelajaran IPA dipilih karena IPA merupakan salah satu matapelajaran penting yang diujikan dalam ujian nasional.

D. Perumusan Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

Berikut ini hubungan Antara Lingkungan Belajar Di Sekolah dengan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA.



Gambar 2.2
Hubungan antara variabel X dan Y

Keterangan:

Variabel terikat adalah Y

Variabel bebas adalah X

Y = Hasil belajar IPA

X = Lingkungan Keluarga

Berdasarkan gambar di atas maka hipotesis dari penelitian ini adalah:
Terdapat hubungan antara Lingkungan Keluarga (X) dengan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Sekolah Dasar Islam Terpadu Matahari (Y)

E. Pertanyaan Peneliti

1. Apakah terdapat hubungan antara lingkungan keluarga dengan hasil belajar siswa?
2. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa dari lingkungan keluarga?

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Dalam kegiatan yang saya bahas kali ini memiliki tujuan yang hendak peneliti capai yaitu untuk menguji Hubungan Antara Lingkungan Belajar Di Sekolah dengan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA kelas V di SDIT Matahari.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Matahari beralamat di Jl. Jurang Mangu Bar. No.33, RT.2/RW.2, Jurang Mangu Barat, Kec. Pd. Aren, Kota Tangerang Selatan, Banten 15222

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Maret 2021 – Mei 2021

C. Metode Penelitian

Penelitian yang saya sedang jalankan ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan korelasional peneliti menggunakan uji statistik korelasional untuk mendeskripsikan dan mengukur derajat keterkaitan atau hubungan antara dua variabel atau lebih, atau beberapa set skor.

Korelasi adalah uji statistik menentukan kecenderungan atau pola untuk dua variabel atau lebih atau dua set data untuk bervariasi secara konsisten.

Dalam kasus hanya ada dua variabel, hal ini berarti bahwa kedua variabel memiliki variansi yang sama, atau, mereka berkorelasi Bersama.¹

D. Populasi dan Sampling

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok individu yang memiliki ciri-ciri khusus yang sama. Populasi target (sampling frame) adalah kelompok individu atau kelompok organisasi dengan karakter penentu yang sama dapat diidentifikasi dan diteliti oleh peneliti.² Sedangkan menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³

Populasi penelitian saya ini adalah seluruh siswa dan siswi kelas V SDIT Matahari.

2. Sampling

Sampel adalah sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴ Menurut Creswell (2015) sampel adalah subkelompok dari populasi target yang di rencanakan oleh diteliti oleh

¹ Creswell, J. W, *Riset pendidikan: Rancangan penelitian tindakan (Edisi ke-5)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015, h. 664-665

² Creswell, J. W, *op. cit.*, h. 287

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D)*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2010), h. 117.

⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung, Alfabeta, 2013), h. 118

peneliti untuk menggeneralisasikan tentang populasi target. Sampel yang saya gunakan disini, yaitu

Sampling Nonprobabilitas. Dimana peneliti menyeleksi individu karena mereka bersedia dan merasa aman serta mewakili ciri khusus tertentu yang ingin diteliti oleh peneliti. Pendekatan yang saya gunakan adalah *Convenience Sampling*, yaitu dimana peneliti memilih partisipan karena mereka mau dan bersedia diteliti. Peneliti memiliki izin dari kepala sekolah dan persetujuan dari siswa-siswi untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Sampel yang saya ambil dalam penelitian ini terdiri dari dua kelompok di SDIT Matahari.⁵

E. Teknik Pengumpulan Data

Proses *pengumpulan* data yang meliputi :

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yang pertama adalah menggunakan *observasi*, observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang di amati tidak terlalu besar. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar IPA siswa setelah siswa memperoleh pengajaran. Tipe tes yang digunakan adalah tes tipe essay agar lebih efektif dan mudah mengetahui hasil belajar IPA siswa.

Yang kedua *ada* angket, angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan

⁵ Creswell, J. W, *Op. Cit.*, h. 288-294

tertulis kepada responden untuk dijawab.⁶ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang hubungan antara lingkungan belajar di *sekolah* dengan hasil belajar siswa Pada Pembelajaran IPA kelas V di SDIT Matahari.

1. Variabel Terikat

a. Definisi Konseptual

1) Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga adalah tempat dimana anak mendapatkan pendidikan agama, perhatian, kasih sayang, bimbingan, perilaku, serta pengawasan dan dorongan dari orang tua maupun anggota keluarga lain yang menetap tinggal di dalamnya sehingga anak dapat mengembangkan segala potensi yang dimilikinya demi kemajuan di masa mendatang.

b. Definisi Operasional

Lingkungan keluarga memiliki indikator sebagai berikut, sikap orang tua (pengawasan, perhatian), fasilitas belajar (pemenuhan kebutuhan alat-alat belajar, ruang belajar), suasana rumah (keharmonisan, nilai dan norma yang berlaku). Lingkungan keluarga diperoleh dengan menggunakan data primer yang diukur menggunakan kuesioner berbentuk skala likert.

2. Variabel Bebas

a. Definisi Konseptual

1) Hasil Belajar

⁶ Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 199.

Hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai peserta didik dalam bentuk angka-angka atau skor melalui tes setelah melakukan proses pembelajaran yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotori sebagai hasil dari kegiatan belajar.

b. Definisi Operasional

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini bentuk penelitian menggunakan soal *essay* dengan sebanyak 30 soal.

3. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen yang disajikan oleh peneliti dalam bentuk tabel. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan tes. kisi-kisi untuk butir-butir pernyataan yang dapat mengukur tentang:

a. Lingkungan Rumah (X)

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Lingkungan Keluarga	Cara orangtua mendidik	1, 2, 3, 4, 6, 7	6
	Relasi antara anak dan anggota keluarga (kasih sayang, pengertian, perhatian, kebencian, sikap terlalu keras, acuh tak acuh)	5, 8, 9, 10, 15,	5
	Suasana Rumah (hubungan yang harmonis/ situasi dan kondisi)	11, 12, 13, 14, 20	4
	Keadaan ekonomi keluarga	16, 17, 18, 19	3
Jumlah			20

b. Hasil Belajar IPA (Y)

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen

Mata Pelajaran	Dimensi		Indikator	Penilaian	Banyak Soal	Skor
	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar				
IPA	1.Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.	3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup	Menjelaskan tentang siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup (C1).	Kognitif 1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan air tanah ? 2. Sebutkan 3 kegunaan air bersih ? 3. Jelaskan apa yang dimaksud dengan air permukaan ? 4. Jelaskan apa yang dimaksud dengan daur air ? 5. sebutkan akibat dari musim kemarau yang panjang ?	5	1: Perlu Bimbingan (1-65) 2: Cukup (66-75) 3: Baik (76-85) 4: Baik Sekali (86-100)
	2.Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.	4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber	Menguraikan siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup (C2)	6. Bagaimana proses siklus air menghasilkan air yang bersih ? 7. Mengapa air sangat penting dalam kehidupan manusia ? 8. Tuliskan cara-cara yang dapat kita lakukan untuk menjamin ketersediaan air tanah ! 9. Tulislah faktor-faktor yang mempengaruhi berkurangnya	5	1: Perlu Bimbingan (1-65) 2: Cukup (66-75) 3: Baik (76-85)

				ketersediaan air tanah ! 10. Tuliskan tahapan-tahapan yang terjadi dalam siklus air ?		4: Baik Sekali (86-100)
			Mendemonstrasikan siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup (C3).	11. Apa saja penyebab kekeringan ? 12. Apa saja kegiatan manusia yang berdampak positif dan negatif terhadap kelestarian air ? 13. Darimana kah asalnya air yang kita pakai untuk kebutuhan sehari-hari ? 14. Bagaimana bisa terjadi sublimasi pada siklus air ? 15. Mengapa presipitasi bisa terjadi ?	5	1: Perlu Bimbingan (1-65) 2: Cukup (66-75) 3: Baik (76-85) 4: Baik Sekali (86-100)
			Mengidentifikasi siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi (C4).	16. Proses apa yang terjadi jika terdapat perpindahan awan secara horizontal dari satu lokasi ke lokasi lainnya ? 17. Apa saja dampak siklus air bagi tumbuhan dan hewan yang kamu ketahui ? 18. Bagaimana menurut kalian jika daerah resapan air semakin berkurang ? 19. Mengapa peran hutan sangat penting bagi siklus air ? 20. Proses apa yang kamu ketahui jika air masuk kedalam pori pori tanah ?	5	1: Perlu Bimbingan (1-65) 2: Cukup (66-75) 3: Baik (76-85) 4: Baik Sekali (86-100)

			<p>Membandingkan siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi (C5).</p>	<p>21. Apa perbedaan sumber air buatan dan sumber air alami ? 22. Apa perbedaan transpirasi dengan kondensasi ? 23. Mengapa air dipermukaan lebih kotor dibandingkan air tanah ? 24. Apa yang membedakan antara siklus pendek, siklus sedang dan siklus panjang ? 25. Di dalam siklus air terdapat evaporasi dan evapotranspirasi apa yang membedakan diantara keduanya ?</p>	5	<p>1: Perlu Bimbingan (1-65) 2: Cukup (66-75) 3: Baik (76-85) 4: Baik Sekali (86-100)</p>
			<p>Mengkreasikan tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber (C6).</p>	<p>26. Gambarkanlah proses siklus air yang kamu ketahui? 27. Apa yang akan kita lakukan jika di daerah tempat tinggal kita terjadi kekeringan ? 28. Jika di tempat tinggal mu sudah berkurang jumlah hutan sebagai peresapan air bagaimana cara kamu untuk mengatasinya ? 29. Apa yang kamu lakukan untuk menghemat air jika kamu menghadapi musim kemarau ? 30. Ceritakan lah perbedaan siklus air di daerah perkotaan dan pedesaan ?</p>	5	<p>1: Perlu Bimbingan (1-65) 2: Cukup (66-75) 3: Baik (76-85) 4: Baik Sekali (86-100)</p>

4. Uji Coba

Sebelum digunakan untuk penelitian, instrumen ini diuji coba terlebih dahulu untuk mengetahui apakah soal tersebut memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas :

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sejauh mana alat pengukur dapat mengukur apa yang diukur. Dikatakan validitas manakala tes bersifat sah, atau item-item tes mampu mengukur apa yang hendak diukur. Artinya tes yang dikembangkan dapat mengungkap apa yang hendak dikaji sesuai dengan variabel penelitian. Untuk menentukan kadar validitas suatu tes dapat dilakukan secara logika dan secara empiris.⁷

Teknis pengujian validitas isi dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen sebelum instrumen dikembangkan. Dengan kisi-kisi instrumen maka pengujian validitas dapat dilakukan dengan mudah dan lebih sistematis. Agar penelitian ini dapat menghasilkan data yang valid maka instrumen penelitian juga harus valid. Untuk mengetahui valid atau tidaknya soal yang telah diajukan dalam tes, maka digunakan teknik analisis dengan rumus yang digunakan untuk menguji validitas adalah *product moment*.

⁷ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2014), h. 254.

$$\frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara x dan y

N = jumlah sampel

$\sum X$ = jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = jumlah seluruh skor Y

$\sum XY$ = jumlah perkalian antara skor X dan skor Y

Untuk mengetahui valid atau tidaknya soal, maka r hitung dibandingkan dengan rumus r tabel Pearson Product Moment dengan taraf signifikan 5% ($\alpha = 0.05$). Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- 1) R hitung $>$ r tabel maka butir item valid
- 2) R hitung $<$ r tabel maka butir item tidak valid

Penelitian ini menggunakan kuesioner yang berisi 20 pertanyaan untuk variabel X, dan 30 soal untuk variabel Y. Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan kevalidan dengan taraf 5% dengan r tabel (0,361) pada variabel X dan r tabel (0,361) pada variabel Y. Perhitungan validitas dilakukan dengan SPSS versi 24. Hasil perhitungan dapat dilihat pada Correlations dan keterangan uji validitas terlampir.

Berdasarkan pada uji validitas dapat diketahui bahwa 20 pertanyaan variabel X terdapat 2 pertanyaan tidak valid yaitu pada

butir soal nomor 14 dan 18. Sedangkan uji validitas pada variabel Y bahwa 30 soal pada variabel Y terdapat 15 butir soal tidak valid yaitu pada butir soal nomor 2, 4, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 17, 18, 23, 25, 26, dan 29.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu alat yang memberikan hasil tetap sama (konsisten, ajeg). Tinggi rendahnya realibilitas secara empirik, oleh suatu angka yang disebut koefisien realibilitas. Semakin tinggi koefisien antara hasil ukur dari dua alat yang parallel berarti konsisten antara keduanya semakin baik.⁸

Dalam penelitian ini koefisien realibilitas diperoleh dengan menggunakan teknik korelasi *Alpha Cornbach* pada SPSS 24.

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left(1 - \frac{\sum_{i=1}^n s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = koefisien reliabilitas

n = banyaknya butir soal

$\sum_{i=1}^n s_i^2$ = jumlah butir varian

s_t^2 = varian total

Kriteria pengujian realibilitas instrument dilakukan dengan cara membandingkan r hitung dengan r table pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Jika hasil perhitungan ternyata r hitung $>$ r table, maka instrument

⁸ Rostina, Statistika Penelitian Pendidikan, (Jakarta: Alfabeta, 2014) h. 69

dinyatakan reliable, sebaliknya jika r hitung $< r$ table, maka instrument dinyatakan tidak reliable. Guilford dan Spearman Brown, keduanya sependapat bahwa koefisien reliabilitas adalah $>0,60$.⁹

Tabel 3.3
Koefisien Reliabilitas

Guilford	Koefisien Reliabilitas	Spearman Brown
	0	Tidak Reliabel
Hubungan Sangat Kecil	$0,0 < r < 0,20$	Sedikit Reliabel
Hubungan Kecil	$0,20 < r < 0,40$	Agak Reliabel
Hubungan Cukup Erat	$0,40 < r < 0,60$	Cukup Reliabel
Hubungan Erat/Reliabel	$0,60 < r < 0,80$	Reliabel
Hubungan Sangat Erat	$0,80 < r < 1,00$	Sangat Reliabel
Hubungan Sempurna	1,00	

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitasnya untuk variabel X sebesar 0,870 sedangkan r table sebesar 0,361. Dengan demikian $0,870 > 0,361$. Sedangkan untuk variabel Y sebesar 0,801 dan r table sebesar 0,361. Dengan demikian $0,801 > 0,361$. Kesimpulannya adalah instrument penelitian variabel X dan Y adalah tinggi.

⁹ Syamsul Bahri & Fahkry Zamzam, *Model Penelitian Kuantitatif Model Sem-Amos*. (Yogyakarta: Dee Publish, 2015) hal.58

Tabel 3.4
Uji Realibilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,870	18

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,801	15

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan Analisis Statistik Deskriptif, serta uji persyaratan analisis data (normalitas dan homogenitas) untuk melakukan Uji Beda.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang diperoleh masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak yang menjadi syarat untuk menentukan jenis statistik yang akan digunakan dalam analisis selanjutnya.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah untuk mengetahui apakah korelasi antara variabel bersifat linear atau tidak. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel x dengan variabel y. Jika nilai signifikansi lebih dari $> 0,05$ maka terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependen.

3. Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan Analisis Statistik Deskriptif, serta uji persyaratan analisis data (normalitas dan homogenitas) untuk melakukan Uji Beda.

G. Hipotesis Statistik

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan lingkungan belajar di sekolah dengan hasil belajar siswa. Hipotesis pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 \geq \mu_2$$

Keterangan:

H₀ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Hubungan antara Lingkungan Belajar di Sekolah dengan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas V SDIT Matahari

H₁ : Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Hubungan antara Lingkungan Belajar di Sekolah dengan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas V SDIT Matahari

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data SDIT Matahari

a. Profil Sekolah

Penelitian dilaksanakan di SDIT Matahari yang beralamat di Jl. Jurang Mangu Barat. No.33, RT 2/RW 2, Kel. Jurang Mangu Barat, Kec. Pd. Aren, Kota Tangerang Selatan. Penelitian ini dilakukan pada semester II tahun pembelajaran 2020/2021. SDIT Matahari memiliki jumlah siswa 465 terdiri dari kelas I : 97 siswa, kelas II : 89 siswa, kelas III : 86 Siswa, kelas IV : 79 siswa, kelas V : 74 Siswa dan kelas VI : 40 siswa. SDIT Matahari mempunyai nilai-nilai karakter khas yang dimiliki siswanya yaitu salimun aqidah (aqidah yang benar), shahihul ibadah (ibadah yang benar), matinul khuluq (akhlak yang kokoh), qowiyyul jismi (jasmani yang kuat), mutsaqoful fikri (berwawasan luas), harishun ala waqtihi (pandai menjaga waktu), dan qodirun wa nafiun li ghoirihi (mandiri dan bermanfaat bagi orang lain). SDIT Matahari juga memiliki visi dan misi, yaitu :

b. Visi Sekolah

Menjadikan lembaga pendidikan sekolah dasar terbaik dalam mndidik siswanya yang bertumpu pda 7 karakter KHAS MATAHARI dengan prinsip-prinsip penanaman akhlak sedini mungkin sehingga

terbentuk generasi yang cerdas berprestasi, berakhlakul karimah dan cinta lingkungan.

c. Misi Sekolah

- 1) Mengembangkan sistem pendidikan yang bertumpu pada 7 karakter khas matahari.
- 2) Menanamkan karakter islam dalam setiap pembelajaran.
- 3) Menanamkan pola hidup bersih dan sehat sejak dini.
- 4) Menyelenggarakan pembelajaran yang islami dan menyenangkan, aktif, dinamis, kreatif, inovatif serta partisipatif yang mampu mengembangkan ragam potensi pada diri siswa.
- 5) Membekali siswa dengan ilmu pengetahuan, keterampilan hidup, sikap sosial, dan pemahaman agama yang baik dan lurus.
- 6) Menjadikan guru sebagai teladan dalam membentuk karakter siswa.

2. Deskripsi Data Variabel Responden

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel independen (bebas) yaitu lingkungan keluarga dan variabel dependen (terikat) yaitu hasil belajar IPA. Sebelum kuesioner penelitian disebar kepada responden dan soal tes diberikan kepada siswa. Kuesioner dan soal tes terlebih dahulu diuji coba untuk mengetahui tingkat kevalidan dan reliabilitasnya. Uji coba instrument dilakukan terhadap 30 siswa yang memiliki karakteristik serupa dengan sampel penelitian. Setelah data di uji coba dan dihitung reliabilitasnya selanjutnya kuesioner dan soal tes

tersebut disebar pada sampel. Data penelitian diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner dan soal tes secara online melalui google formulir kepada responden, yaitu siswa kelas V di SDIT Matahari tahun ajaran 2020/2021.

Tabel 4.1
Data Variabel Responden

No	Kelas	Hasil Belajar
1	V	77
2	V	70
3	V	70
4	V	72
5	V	68
6	V	75
7	V	89
8	V	86
9	V	78
10	V	68
11	V	93
12	V	71
13	V	84
14	V	80
15	V	90
16	V	78
17	V	83
18	V	80
19	V	80
20	V	81
21	V	78
22	V	81
23	V	81
24	V	80
25	V	69
26	V	78
27	V	77
28	V	66
29	V	81
30	V	90

3. Deskripsi Data Statistik

Kadir (2015) dalam Ismail (2018) menyatakan pengertian statistic deskriptif adalah pengumpulan, pengolahan, penganalisisan, dan penyajian sebagian atau seluruh data (pengamatan) tanpa mengambil kesimpulan.¹ Berikut tabel analisis deskriptif untuk variabel lingkungan keluarga (x) dan variabel hasil belajar IPA (y):

Tabel 4.2
Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
LingkunganKeluarga	60,90	3,604	30
HasilBelajarIPA	52,13	4,783	30

Berdasarkan pada tabel ...hasil analisis diperoleh bahwa sebanyak 30 partisipan pada variabel lingkungan keluarga (x). Rata-rata dari variabel lingkungan keluarga adalah sebesar 60,90 dengan Standar Deviasi (SD) sebesar 3,604. Pada variabel hasil belajar IPA (y). Rata-rata dari variabel hasil belajar IPA adalah sebesar 52,13 dengan Standar Deviasi (SD) sebesar 4,783.

4. Kategorisasi Data

Kategorisasi data dilakukan dengan menggunakan bantuan Ms Excel 2016. Berikut tabel kategorisasi data variabel lingkungan keluarga berdasarkan tingkatannya:

¹ Ismail, Fajri. 2018. Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial. Jakarta: Prenada Media Group

Tabel 4.3
Kategorisasi Variabel X

Lingkungan Keluarga			
Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Rendah	$X < M - 1 SD$	3	10%
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1 SD$	22	73%
Tinggi	$M + 1 SD \leq X$	5	17%
Total		30	100%

Berdasarkan hasil penghitungan data diketahui bahwa dalam variabel lingkungan keluarga subjek yang termasuk kategori rendah sebanyak 3 orang (10%), kategori sedang sebanyak 22 orang (73%), dan kategori tinggi sebanyak 5 orang (17%). Berdasarkan kategorisasi data pada variabel lingkungan keluarga siswa kelas V di SDIT Matahari, hubungan lingkungan keluarga bervariasi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari keseluruhan responden yang diteliti, hubungan lingkungan keluarga yang paling dominan berada pada kategori sedang dengan persentase 73%.

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis dimaksudkan untuk menguji apakah data yang terkumpul memenuhi syarat untuk dianalisis dengan teknik analisis yang digunakan. Uji persyaratan analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas data dengan Kolmogorov Smirnov, uji linearitas dengan regresi. Secara rinci hasil pengujian persyaratan analisis tersebut dapat dilihat pada uraian berikut.

a. Uji Normalitas

Untuk memenuhi persyaratan analisis data dalam pengujian hipotesis harus ada bukti terlebih dahulu bahwa data-data yang akan dianalisis tersebut terdistribusi normal atau tidak. Oleh karena itu terlebih dahulu dilakukan pengujian data agar memenuhi persyaratan analisis. Jika taraf signifikansi berada di atas 0,05 ($p > 0,05$) maka data berdistribusi normal. Uji normalitas variabel lingkungan keluarga dan hasil belajar IPA dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			30
Normal Parameters ^{a,b}			
Mean			0,0000000
Std. Deviation			4,47546021
Most	Extreme	Absolute	0,127
Differences			
Positive			0,127
Negative			-0,079
Test Statistic			0,127
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel di atas hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Untuk mengetahui variabel penelitian mempunyai hubungan yang linear atau tidak maka dilakukan uji linearitas. Dua variabel dapat

dikatakan linear jika memiliki taraf signifikansi lebih dari $> 0,05$.

Berikut tabel hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel ANOVA:

Tabel 4.5
Uji Linearitas
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar IPA * Lingkungan Keluarga	Between Groups	(Combined)	270,767	12	22,564	0,977	0,505
		Linearity	82,604	1	82,604	3,576	0,076
		Deviation from Linearity	188,163	11	17,106	0,741	0,689
	Within Groups		392,700	17	23,100		
	Total		663,467	29			

Berdasarkan hasil di atas diketahui bahwa nilai signifikansi (sig) sebesar 0,689. Maka dari itu karena nilai signifikansi lebih dari $> 0,05$, dapat disimpulkan bahwa antar kedua variabel memiliki hubungan yang bersifat linear.

c. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis korelasi menggunakan rumus product momen pearson. Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.6
Uji Hipotesis

Correlations

		Lingkungan Keluarga	Hasil Belajar IPA
Lingkungan Keluarga	Pearson Correlation	1	0,353
	Sig. (2-tailed)		0,056
	N	30	30
Hasil belajar IPA	Pearson Correlation	0,353	1
	Sig. (2-tailed)	0,056	
	N	30	30

Jika nilai signifikansi kurang dari $<0,05$ maka terdapat korelasi (H1 ditolak), sebaliknya jika nilai signifikansi lebih dari $>0,05$ maka tidak terdapat korelasi (H0 diterima). Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi adalah sebesar 0,056 lebih besar dari $>0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel tidak memiliki hubungan yang signifikan. Maka H0 diterima dan H1 ditolak. Selain itu, diperoleh juga koefisien korelasi sebesar 0,353. Berdasarkan perhitungan korelasi tersebut adanya hubungan negative yang signifikan antara lingkungan keluarga dengan hasil belajar IPA. Hal tersebut berarti semakin tinggi hubungan lingkungan keluarga seorang siswa maka akan semakin rendah hasil belajar IPA nya. Sebaliknya, semakin rendah hubungan lingkungan keluarga seorang siswa maka akan semakin tinggi hasil belajar IPA nya. Dengan kata lain, hipotesis dalam penelitian ini diterima.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Sebelum dilakukan penelitian, dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil uji validitas ini terdiri dari 20 pertanyaan dan 30 butir soal essay, terdapat 18 pertanyaan yang valid dan 2 pertanyaan yang tidak valid. Dan terdapat 15 butir soal yang valid dan 15 butir soal tidak valid. Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas maka instrumen reliabel dan layak digunakan untuk penelitian. Kemudian peneliti melakukan penelitian di SDIT Matahari.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, hasil perhitungan uji normalitas diketahui nilai signifikansi (sig) 0,200 lebih dari $> 0,05$, yang artinya maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual data berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil perhitungan uji linearitas, bahwa nilai signifikansi (sig) sebesar 0,689. Maka dari itu karena nilai signifikansi lebih dari $> 0,05$, dapat disimpulkan bahwa antar kedua variabel memiliki hubungan yang bersifat linear.

Setelah dilakukannya uji hipotesis analisis korelasi menggunakan rumus product momen pearson, hasil uji hipotesis didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,056 yang artinya nilai signifikansi lebih dari $> 0,05$ menunjukkan bahwa kedua variabel x dan y tidak memiliki hubungan yang signifikan. Dengan kata lain H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi hubungan lingkungan keluarga seorang siswa maka akan semakin rendah hasil belajar IPA nya. Sebaliknya, semakin rendah hubungan lingkungan keluarga seorang siswa maka akan semakin tinggi hasil belajar IPA nya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara lingkungan keluarga dengan hasil belajar IPA. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi hubungan lingkungan keluarga seorang siswa maka akan semakin rendah hasil belajar IPA nya. Sebaliknya, semakin rendah hubungan lingkungan keluarga seorang siswa maka akan semakin tinggi hasil belajar IPA nya.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat dijadikan beberapa pertimbangan penulis kemukakan sebagai berikut:

1. Bagi orang tua

Dengan memahami bahwa selain minat belajar dan metode mengajar guru mempengaruhi hasil belajar IPA siswa, lingkungan keluarga juga berpengaruh terhadap hasil belajar IPA, maka dari itu peran orang tua dalam proses belajar siswa juga sangat penting. Diharapkan orang tua mampu menciptakan suasana rumah yang kondusif dan memenuhi fasilitas-fasilitas belajar dirumah sehingga hasil belajar IPA siswa lebih optimal.

2. Bagi guru

Guru sebaiknya menggunakan model atau metode pembelajaran yang menarik dan sesuai materi yang akan dipelajari. Gunakan beberapa macam model pembelajaran supaya siswa lebih aktif dan kreatif lagi.

3. Bagi peneliti

Mengingat penelitian ini masih sederhana, apa yang didapat dari hasil penelitian ini bukan merupakan hasil akhir tentu segala keterbatasan yang ada dalam penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut lagi dengan memperhatikan kemungkinan adanya variabel lain yang turut mempengaruhi pembelajaran ini.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Ahmadi, A. (2001). *Teknik Belajar yang Efektif*. Rineka Cipta, Jakarta
- Bahri, S., & Zamzam, F. (2015). *Model Penelitian Kuantitatif Model Sem-Amos*. Yogyakarta: Dee Publish.
- Creswell, J. W. (2015). *Riset pendidikan: Rancangan penelitian tindakan (Edisi ke-5)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. hlm. 664-665
- Dalyono, M. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djaali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fajri, I. 2018. *Statistika untuk Peneliti an Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Prenada Media Group
- Hermawan. A., A., A., et. All. (2013). *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka. hlm. 10
- Hisbullah. (2018). *Pembelajaran ilmu pengetahuan alam disekolah dasar*. Sulawesi Selatan: Aksara Timur
- Idris. (2005). *Cara belajar yang efektif*. Yogyakarta: liberty
- Kelty, N., E., & Wakabayashi, T. (2020). *Family Engagement in Schools: Parent, Educator, and Community Perspectives*. 1-13 doi: 10.1177/2158244020973024
- Majid, A. (2014). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Malawi, I., & Endang,. S., M. (2016). *Evaluasi Pendidikan Edisi Pertama*. Solo: Ae Medika Grafika.
- Purwanto. (2014). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Rostina. (2014). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Alfabeta.
- Samatowa, U. (2006). *Bagaimana Membelajarkan IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

- Slameto. (2012). *Belajar Dan Fakto-faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana, A. (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuntitatif, Kualitatif, R &D)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung, Alfabeta.
- Sukmadinata. (2009). *Landasan psikologi proses Pendidikan*. Bandung : Rosda
- Susanto, A. (2012). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana
- Syah, M. (2010). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosada Karya.
- Syaodih, N. (2004). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Wiji, S. (2006). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz
- Yusuf, S., & Sugandhi, N., M. (2011). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Jurnal :

- Arifin, S. (2016). Hubungan Antara Kondisi Lingkungan Belajar Di Sekolah Dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*
- Hasbullah. (2010). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Press
Hendrika, I., R. *Hubungan Antara Lingkungan Belajar Di Sekolah Dengan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas IV. Elementary Journal 2(1)*
- Martina. (2019). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal PAI Raden Fatah 1(2)*
- Nokwanti. (2013). Pengaruh Tingkat Disiplin dan Lingkungan Belajar di Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 2 Warungasem Kabupaten Batang, *Jurnal Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang. Vol. 1 (1)*

Noviana. (2012). Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Program Keahlian APK di SMK Taruna Jaya Gresik. *Jurnal. Indonesia*

Sheridan, S. M., Knoche, L. L., Kupzyk, K. A., Edwards, C. P., & Marvin, C. A. (2011). *A randomized trial examining the effects of parent engagement on language and literacy: The Getting Ready intervention. Journal of School Psychology. 49, 361–383.*

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN I
SOAL UJI COBA INSTRUMEN
DAN HASIL UJI COBA
INSTRUMEN PENELITIAN

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER (ANGKET)

Cara Pengisian : Siswa/Siswi dipersilahkan mengisi data diri terlebih dahulu lalu memilih salah satu jawaban yang dianggap tepat dan paling sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dengan memberi tanda ceklis (✓) pada salah satu kolom yang telah disediakan.

Alternatif jawaban:

S = Sering

P = Pernah

KD = Kadang-kadang

TP = Tidak Pernah

Data Diri Responden:

Nama Lengkap:

Kelas:

Variabel (X) Lingkungan Keluarga

No	Pernyataan Variabel Kecerdasan Emosi	S	P	KD	TP
1	Orang tua saya senantiasa memberikan contoh atau teladan yang baik				
2	Orang tua saya menanamkan kedisiplinan dalam belajar				
3	Orang tua saya menyediakan fasilitas-fasilitas belajar yang saya butuhkan				
4	Orang tua saya mengarahkan pendidikan sesuai minat dan bakat yang saya miliki				
5	Orang tua saya menyediakan waktu untuk berkumpul dengan anak-anaknya				
6	Orang tua memberikan waktu luang kepada saya untuk berkonsultasi tentang pendidikan				
7	Orang tua saya selalu mengkondisikan saya untuk tidak bermain bersama teman-teman pada waktu tertentu agar waktu tersebut digunakan untuk belajar				
8	Saya sering berselisih paham dengan orang tua saya				

9	Orang tua saya cenderung bersikap kurang peduli jika saya melakukan kesalahan				
10	Saya lebih nyaman mencurahkan isi hati saya dan meminta pendapat kepada orang lain daripada ke orang tua sendiri				
11	Suasana rumah saya sangat nyaman sehingga menunjang untuk belajar di rumah				
12	Berdasarkan situasi dan kondisi di rumah, saya lebih nyaman belajar di tempat lain daripada di rumah saya sendiri				
13	Anggota keluarga memberikan dukungan kepada saya untuk belajar dengan tenang dan tidak menyalakan TV, radio, musik atau berbincang dengan keras saat saya belajar				
14	Saya sering atau pernah melihat kedua orang tua saya berselisih paham atau bertengkar				
15	Orang tua saya menginginkan pendidikan anak-anaknya lebih tinggi dari mereka				
16	Penghasilan keluarga saya relatif cukup untuk membiayai kehidupan sehari-hari				
17	Orang tua saya selalu memprioritaskan pengeluaran untuk Pendidikan				
18	Apabila saya meminta uang untuk keperluan sekolah, orang tua seringkali tidak memberi				
19	Orang tua saya membelikan buku pelajaran dan kebutuhan pelajaran lainnya				
20	Orang tua saya senantiasa memonitoring perkembangan yang telah saya capai dalam belajar dengan cara berkonsultasi dengan guru atau pihak sekolah				

Variabel (Y) Hasil Belajar IPA

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Hari/Tanggal :

1) Jelaskan apa yang dimaksud dengan air tanah ?

- Air tanah adalah air yang terserap masuk ke dalam lapisan tanah dan mengalir di bawah permukaan tanah. Air tanah lebih jernih dan bersih karena sudah tersaring oleh lapisan tanah dan akar tumbuhan. Manusia biasa memanfaatkan air tanah dengan membuat sumur

2) Sebutkan 3 kegunaan air bersih ?

- Kegunaan air bersih antara lain untuk keperluan rumah tangga, keperluan industri, dan juga pertanian

3) Jelaskan apa yang dimaksud dengan air permukaan ?

- Air permukaan adalah air hujan yang tak dapat diserap oleh tanah tetapi diserap oleh permukaan tanah, sehingga mengalir di atas permukaan tanah dan kemudian menguap kembali

4) Jelaskan apa yang dimaksud dengan daur air ?

- Daur air adalah sirkulasi air yang tidak pernah berhenti dari atmosfer ke bumi dan kembali ke atmosfer melalui evaporasi presipitasi, dan kondensasi. Jika hal ini dilakukan maka bisa menyebabkan banjir dan tanah longsor, sehingga tanah tidak dapat menyerap air.

5) Sebutkan akibat dari musim kemarau yang panjang ?

- Saat musim kemarau panjang, air permukaan dan air tanah menyusut. Kekurangan air akan menyebabkan bencana kekeringan

6) Bagaimana proses siklus air menghasilkan air yang bersih ?

- Pada proses siklus air, ada tahap penguapan air dari permukaan bumi, yaitu dari laut, sungai, danau, dan genangan-genangan air lainnya. Pada

saat penguapan air, kotoran pada air akan tertinggal. Uap air yang naik dan membentuk awan merupakan uap air yang bersih. Saat awan menjadi mendung lalu turun menjadi hujan, air yang turun merupakan air bersih.

7) Mengapa air sangat penting dalam kehidupan manusia ?

- Air sangat penting dalam kehidupan makhluk hidup adalah karena sebagian besar tubuh makhluk hidup tersusun atas air. Setiap reaksi kimia yang terjadi di dalam tubuh makhluk hidup juga membutuhkan air. Jika tubuh manusia kekurangan air, maka proses di dalam sel tubuh akan terganggu

8) Tuliskan cara-cara yang dapat kita lakukan untuk menjamin ketersediaan air tanah !

- Menanam pepohonan yang akarnya dapat menyimpan air tanah dengan baik.
- Membuat lubang atau sumur resapan air.
- Melakukan pelestarian hutan atau pepohonan di sekitar lingkungan.
- Tidak menggunakan air tanah secara berlebihan

9) Tulislah faktor-faktor yang memengaruhi berkurangnya ketersediaan air tanah!

- Penggunaan air yang berlebihan
- Berkurangnya jumlah hutan sebagai daerah resapan air
- Pembangunan jalan menggunakan aspal dan beton
- Pembukaan lahan untuk perumahan atau industri

10) Tuliskan tahapan-tahapan yang terjadi dalam siklus air ?

Tahapan-tahapan siklus air adalah :

- Evaporasi
- Transpirasi
- Evapotranspirasi
- Sublimasi
- Kondensasi

- Adveksi
- Presipitasi
- Run off
- Infiltrasi

11) Apa saja penyebab kekeringan ?

- Kekeringan dapat disebabkan karena suatu wilayah tidak mengalami hujan atau kemarau dalam kurun waktu yang cukup lama atau curah hujan di bawah normal, sehingga kandungan air di dalam tanah berkurang atau bahkan tidak ada dan juga bisa disebabkan karna kurangnya sumber air

12) Apa saja kegiatan manusia yang berdampak positif dan negatif terhadap kelestarian air ?

Kegiatan yang berdampak positif yaitu :

- Reboisasi atau penanaman kembali hutan yang gundul, menggunakan air sesuai keperluan, menjaga lingkungan, membuang sampah pada tempatnya, meminimalisirkan penggunaan bahan kimia, dan mendaur ulang bahan bekas.

Kegiatan yang berdampak negatif yaitu :

- Penebangan hutan secara liar, pengaspalan dan betonisasi jalan, pembakaran hutan, pembangunan perumahan ataupun gedung, pembuatan irigasi dan bendungan yang menyebabkan perubahan siklus air, dan pembuangan sampah sembarangan yang mengakibatkan pencemaran penggunaan zat kimia.

13) Darimana kah asalnya air yang kita pakai untuk kebutuhan sehari-hari ?

- Dari air tanah, karena Air tanah berasal dari air hujan yang meresap ke dalam tanah yang kemudian karena gaya gravitasi bergerak secara vertikal menembus lapisan-lapisan tanah

14) Bagaimana bisa terjadi sublimasi pada siklus air ?

- Sublimasi bisa terjadi karena proses penguapan. Hanya saja proses ini terjadi di kutub es atau puncak gunung

15) Mengapa presipitasi bisa terjadi ?

- Presipitasi bisa terjadi karena pencairan awan hitam hingga jatuh menjadi hujan

16) Proses apa yang terjadi jika terdapat perpindahan awan secara horizontal dari satu lokasi ke lokasi lainnya ?

- Proses yang terjadi adalah proses adveksi

17) Apa saja dampak siklus air bagi tumbuhan dan hewan yang kamu ketahui ?

- Dampak siklus air bagi hewan adalah hewan-hewan bisa menemukan sumber air baru dan bisa juga mengalami kekeringan dikarenakan sumber air habis serta tidak ada hujan yang terjadi.
- Dampak siklus air bagi tumbuhan adalah terpenuhinya kebutuhan air untuk berbagai aktivitas. Melalui daur air, air kotor dapat digunakan kembali secara proses alam

18) Bagaimana menurut kalian jika daerah resapan air semakin berkurang ?

- jika daerah resapan air semakin berkurang adalah menyebabkan penurunan volume air tanah. Kurangnya daerah resapan dapat menimbulkan banjir dan tanah longsor.

19) Mengapa peran hutan sangat penting bagi siklus air ?

- Peran hutan sangat penting bagi siklus air karena hutan yang dikelola secara baik mampu mengatasi bahaya banjir dan kekeringan.

20) Proses apa yang kamu ketahui jika air masuk ke dalam pori-pori tanah ?

- Proses yang terjadi ketika air masuk ke dalam pori-pori tanah adalah proses infiltrasi

21) Apa perbedaan sumber air buatan dan sumber air alami ?

- **Sumber air buatan adalah semua jenis sumber air yang dibangun oleh manusia.** sedangkan yang dimaksud dengan sumber air alami adalah semua jenis sumber air yang terbentuk oleh alam dan tanpa campur tangan manusia.

22) Apa perbedaan transpirasi dengan kondensasi ?

- Transpirasi adalah proses penguapan yang terjadi pada jaringan makhluk hidup. Sedangkan kondensasi merupakan proses berubahnya air menjadi partikel es akibat suhu udara yang rendah hingga akhirnya membentuk awan hitam yang tebal.

23) Mengapa air dipermukaan lebih kotor dibandingkan air tanah ?

- Air permukaan merupakan air hujan yang tidak terserap oleh tanah. Air permukaan lebih kotor karena mengandung lumpur dan benda-benda lain yang terbawa aliran air di permukaan tanah.

24) Apa yang membedakan antara siklus pendek, siklus sedang dan siklus panjang?

- Siklus air pendek diawali dengan penguapan air laut ke atmosfer. Sedangkan siklus air sedang terjadi ketika air laut menguap. Uap air dibawa oleh angin menuju daratan. Dan siklus air panjang diawali air laut yang menguap. Uap air mengalami kondensasi hingga menjadi awan.

25) Di dalam siklus air terdapat evaporasi dan evapotranspirasi apa yang membedakan diantara keduanya ?

- Evaporasi bisa dikatakan proses dimana air yang ada di laut, rawa, danau, dan samudra menguap akibat adanya pemanasan sinar matahari. Sedangkan evapotranspirasi adalah gabungan dari evaporasi serta transpirasi, proses ini sebagai pentotalan penguapan air di permukaan bumi.

26) Gambarkanlah proses siklus air yang kamu ketahui?

- Proses siklus air adalah perputaran air secara terus menerus dari bumi ke atmosfer lalu kembali lagi ke bumi. Dengan melalui beberapa tahapan yaitu presipitasi, transpirasi, evaporasi, dan kondensasi.

27) Apa yang akan kita lakukan jika di daerah tempat tinggal kita terjadi kekeringan ?

- Dalam menghadapi kekeringan kita dapat melakukan beberapa hal, antara lain berdoa kepada Tuhan supaya segera turun hujan, menghemat pemakaian air, dan mendaur ulang pemakaian air, misalnya air bekas mencuci bahan makanan digunakan untuk menyiram tanaman.

28) Jika di tempat tinggal mu sudah berkurang jumlah hutan sebagai peresapan air bagaimana cara kamu untuk mengatasinya ?

- Melakukan reboisasi
- Melaksanakan sistem tebang pilih
- Melindungi dan menjaga habitat makhluk hidup di hutan
- Tidak membuang sampah sembarang di hutan
- Mengurangi penggunaan kertas berlebih

29) Apa yang kamu lakukan untuk menghemat air jika kamu menghadapi musim kemarau ?

- Menutup keran air jika sudah tidak digunakan
- Membuat penapungan air
- Menanam tanaman palawija seperti jagung, yang tidak banyak memerlukan air

30) Ceritakan lah perbedaan siklus air di daerah perkotaan dan pedesaan ?

- Kalau di perkotaan karna sudah banyak bangunan rumah atau industri dan juga sudah jarang ada hutan jadinya daerah resapan airnya semakin sedikit sedangkan kalau di pedesaan masih banyak hutan jadi daerah resapan airnya lebih banyak.

LEMBAR KERJA SISWA

Nama : V (Lima)
Semester : II (Dua)
Tema : 8 (Lingkungan Sahabat Kita)

Percobaan Membedakan Air Tanah dan Air Permukaan

A. Petunjuk

1. Lakukan observasi terhadap cara membedakan air tanah dan air permukaan.
2. Konsultasikan dengan guru jika menemukan kesulitan dalam mengerjakan tugas.
3. Setelah mengerjakan tugas, maka presentasikan tugas yang telah kalian kerjakan melalui video.
4. Catatlah data hasil observasi kalian.

B. Alat dan Bahan

1. 2 buah loyang
2. Batu kerikil dan batu bata
3. Air

C. Langkah – Langkah

1. Masukkan batu bata dan kerikil kedalam masing-masing loyang terpisah.
2. Masukkan air kedalam loyang setinggi 4 cm.
3. Setelah itu tunggu sampai 1 jam.
4. catatlah apa yang kamu rasakan.

D. Hasil

Setelah melakukan langkah-langkah diatas, apa yang kamu rasakan ?

.....
.....
.....

E. Diskusi

1. Apa perbedaan yang terjadi pada loyang yang berisi batu bata dan kerikil ?
2. Mengapa air di loyang yang satu berkurang sedangkan di loyang kedua tidak ?
3. Peristiwa apakah yang terjadi ? mengapa demikian ?
4. Buatlah kesimpulan dari hasil diskusi !

F. Kesimpulan

Proses apa jika air masuk kedalam pori-pori tanah

Uji Coba Instrumen SDIT Daarussalam

Variabel (X)

Nama	Soal																				Total	Rata-Rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
HD	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	3	2	3	4	4	1	3	4	67	3,35
AP	4	4	4	2	4	4	3	2	2	2	4	2	4	4	4	4	4	1	2	4	64	3,2
GP	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	1	4	4	72	3,6
AS	4	4	4	4	3	3	3	2	2	4	4	3	3	2	4	4	4	1	4	4	66	3,3
DW	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	2	4	4	4	1	4	4	62	3,1
DPU	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	2	4	3	4	1	2	3	68	3,4
IH	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	4	3	4	3	3	1	2	4	66	3,3
SM	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	1	4	4	75	3,75
HDC	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	1	4	3	67	3,35
EB	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	2	4	4	4	1	3	68	3,4
IW	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	4	3	4	4	3	1	2	64	3,2
DBW	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	1	4	4	68	3,4
AM	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	2	4	2	4	4	4	1	4	69	3,45
BYH	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	2	2	3	64	3,2
SK	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	4	2	4	3	4	1	4	4	67	3,35
LDA	4	4	4	4	4	3	2	3	2	2	4	2	2	3	4	4	4	4	4	2	65	3,25
IZ	3	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	3	4	2	4	3	4	1	4	4	72	3,6
SA	4	4	4	4	4	4	5	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	76	3,8
HH	3	4	3	4	4	4	4	2	2	4	4	3	3	2	4	4	4	1	4	4	67	3,35
FNA	4	4	4	3	3	2	3	4	2	3	4	3	4	2	4	4	4	1	4	4	66	3,3
KA	4	4	3	4	3	2	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	1	3	4	67	3,35
AA	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	1	2	4	71	3,55
AMF	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	2	4	4	4	1	3	3	68	3,4
RA	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	1	3	4	70	3,5
KN	4	2	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	2	2	2	4	60	3
FA	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	1	4	2	68	3,4
RA	4	4	2	2	4	4	4	3	2	4	4	2	3	3	4	2	4	1	4	4	64	3,2
GS	4	3	2	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	2	4	4	67	3,35
CN	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	73	3,65
MR	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	1	3	4	73	3,65

Variabel (Y)

Nama	Soal																														Total	Rata-Rata	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
CMA	4	3	3	5	5	3	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	0	2	2	4	4	1	4	0	116	3,86667	
Kayisah	2	5	4	5	1	3	4	5	3	4	3	3	2	3	0	5	0	1	0	5	1	2	3	1	1	3	1	0	2	2	74	2,46667	
DMFG	3	5	1	4	5	3	5	5	4	4	2	5	4	4	3	5	3	5	5	5	5	4	4	4	5	0	2	2	3	4	113	3,76667	
HNM	4	5	5	3	3	4	4	5	3	3	4	3	5	5	3	5	1	4	4	0	5	4	5	3	1	3	2	4		5	105	3,62069	
RPH	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	5	5	5	0	0	3	5	2	3	2	4	3	4	3	3	2	1	96	3,2	
Galang	0	2	1	0	1	1	3	0	0	0	1	0	3	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	16	0,53333
AAA	0	5	3	5	3	3	4	3	1	2	3	3	5	5	0	5	3	3	0	5	5	2	2	1	0	2	2	1	0	1	77	2,56667	
MZL	1	3	4	4	3	3	5	5	4	2	5	4	4	5	2	0	1	3	0	0	5	2	3	0	0	1	0	0	3	0	72	2,4	
PNA	0	5	1	0	0	2	3	0	2	1	0	1	1	0	0	0	0	2	1	0	3	1	1	0	0	1	0	0	2	3	30	1	
SF	4	3	3	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	0	0	5	3	5	5	5	5	1	3	1	2	5	5	3	5	5	110	3,66667	
HGK	4	5	5	4	5	3	4	5	4	4	5	4	5	5	5	3	5	4	5	5	4	3	2	3	2	3	2	4	3	120	4		
AFF	5	5	3	5	3	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	2	2	3	1	3	2	3	3	0	1	0	1	4	5	103	3,43333	
HI	5	5	5	4	3	4	5	5	2	4	1	4	0	5	5	5	0	1	5	5	5	5	5	2	1	0	2	2	3	2	100	3,33333	
AV	3	5	3	3	3	2	3	1	1	1	2	0	1	5	3	0	1	1	2	5	3	2	3	0	0	0	2	2	3	0	60	2	
VRP	5	4	5	3	3	3	4	5	4	4	5	5	4	5	4	0	2	3	4	0	5	4	4	2	3	4	2	2	4	2	104	3,46667	
AHF	3	5	2	2	3	2	3	5	5	2	3	2	1	5	5	5	3	3	3	5	5	4	4	0	3	2	1	2	2	1	91	3,03333	
AB	3	5	2	5	4	0	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	2	2	4	1	0	5	3	115	3,83333	
DSA	4	5	2	3	5	3	4	5	2	2	4	4	3	5	2	5	3	5	4	0	5	3	2	2	4	2	3	3	5	2	101	3,36667	
ZMN	4	5	3	3	2	1	4	5	2	3	4	5	4	5	2	5	0	3	1	5	5	3	2	1	3	2	5	2	5	5	99	3,3	
ASA	5	5	2	4	4	3	4	5	4	0	3	4	3	4	2	5	0	2	3	0	5	2	0	0	3	4	2	3	3	3	87	2,9	
SA	4	5	3	2	3	5	2	3	1	3	4	5	5	4	3	5	2	3	4	5	4	2	0	1	2	5	4	3	4	2	98	3,26667	
LDW	5	5	4	3	3	2	1	4	3	2	5	4	2	2	4	4	5	3	2	3	4	4	5	2	2	3	5	2	3	4	100	3,33333	
BIC	5	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	5	1	2	3	0	3	2	3	4	4	3	3	2	2	3	4	4	5	1	93	3,1	
Lutviana	3	4	4	4	3	3	2	2	1	4	5	5	2	3	4	5	4	4	2	3	3	1	2	3	4	4	4	5	5	5	103	3,43333	
MA	5	3	2	1	0	3	2	3	3	2	2	2	5	5	4	3	2	1	0	4	5	5	2	3	1	4	5	3	2	3	85	2,83333	
AC	5	5	3	4	2	1	1	2	3	3	5	4	3	3	4	4	4	5	5	4	2	3	2	1	3	2	3	3	2	4	95	3,16667	
DS	3	4	5	2	3	4	4	3	2	5	4	3	2	4	3	5	2	1	3	2	4	5	3	4	2	3	3	4	4	5	101	3,36667	
AR	4	3	2	3	3	4	2	2	3	5	5	4	3	2	1	0	2	3	4	5	4	3	4	4	3	2	1	2	3	4	90	3	
AFK	4	4	3	2	3	1	3	4	4	2	4	2	2	1	4	5	3	3	2	2	5	4	1	2	3	4	2	3	4	5	91	3,03333	
RGR	5	4	3	2	1	5	4	0	3	3	4	2	5	1	5	4	0	4	3	2	5	4	3	2	1	5	4	4	3	3	94	3,13333	

P12	Pearson Correlation	,326	,051	,139	,436 [†]	-,012	-,105	,235	,381 [†]	,479 ^{**}	,104	,051	1	,334	,226	,216	,234	,095	-,020	,187	,342	,478 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,079	,790	,464	,016	,952	,579	,211	,038	,007	,586	,790		,071	,229	,253	,214	,618	,918	,323	,064	,008
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P13	Pearson Correlation	,494 ^{**}	,198	,456 [†]	,257	,460 [†]	,344	,553 ^{**}	,403 [†]	,283	,301	,113	,334	1	,099	,499 ^{**}	,102	,130	-,333	,167	,428 [†]	,607 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,006	,293	,011	,170	,011	,063	,002	,027	,130	,106	,551	,071		,603	,005	,593	,493	,072	,378	,018	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P14	Pearson Correlation	-,082	-,156	-,233	-,077	-,144	-,026	-,027	,281	,124	-,127	-,156	,226	,099	1	-,151	-,158	-,231	,169	-,256	-,024	,035
	Sig. (2-tailed)	,667	,410	,214	,687	,449	,892	,888	,133	,515	,502	,410	,229	,603		,424	,405	,220	,373	,172	,900	,856
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P15	Pearson Correlation	,700 ^{**}	,464 ^{**}	,555 ^{**}	,555 ^{**}	,680 ^{**}	,342	,166	,377 [†]	,368 [†]	,350	,464 ^{**}	,216	,499 ^{**}	-,151	1	,411 [†]	,538 ^{**}	,082	,470 ^{**}	,394 [†]	,816 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000	,010	,001	,001	,000	,065	,379	,040	,045	,058	,010	,253	,005	,424		,024	,002	,667	,009	,031	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P16	Pearson Correlation	,389 [†]	,333	,563 ^{**}	,421 [†]	,431 [†]	,221	-,175	-,061	,101	,043	,333	,234	,102	-,158	,411 [†]	1	,481 ^{**}	,173	,089	,065	,471 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,034	,072	,001	,020	,017	,240	,355	,747	,596	,823	,072	,214	,593	,405	,024		,007	,360	,640	,732	,009
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P17	Pearson Correlation	,428 [†]	,567 ^{**}	,683 ^{**}	,214	,493 ^{**}	,393 [†]	,047	-,068	,111	,374 [†]	,467 ^{**}	,095	,130	-,231	,538 ^{**}	,481 ^{**}	1	-,010	,325	,108	,575 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,018	,001	,000	,257	,006	,032	,804	,722	,559	,042	,009	,618	,493	,220	,002	,007		,957	,079	,570	,001

P18	Pearson Correlation	,111	,121	,042	,211	,061	-,136	-,321	,157	,268	-,133	,193	-,020	-,333	,169	,082	,173	-,010	1	,187	-,247	,182
	Sig. (2-tailed)	,560	,525	,828	,262	,748	,472	,083	,408	,152	,485	,306	,918	,072	,373	,667	,360	,957		,322	,187	,336
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P19	Pearson Correlation	,326	,167	,183	,232	,224	,038	,132	,187	,324	,164	,418*	,187	,167	-,256	,470**	,089	,325	,187	1	,180	,478**
	Sig. (2-tailed)	,079	,377	,333	,218	,235	,841	,486	,323	,080	,385	,022	,323	,378	,172	,009	,640	,079	,322		,340	,008
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P20	Pearson Correlation	,232	,000	,092	,224	,275	,168	,423*	,137	,187	,263	,253	,342	,428*	-,024	,394*	,065	,108	-,247	,180	1	,429*
	Sig. (2-tailed)	,217	1,000	,628	,234	,141	,375	,020	,471	,322	,161	,178	,064	,018	,900	,031	,732	,570	,187	,340		,018
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total Pernyataan	Pearson Correlation	,701**	,508**	,661**	,686**	,737**	,497**	,407*	,419*	,514**	,505**	,540**	,478**	,607**	,035	,816**	,471**	,575**	,182	,478**	,429*	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,004	,000	,000	,000	,005	,026	,021	,004	,004	,002	,008	,000	,856	,000	,009	,001	,336	,008	,018	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN II
LEMBAR VALIDASI DAN RPP

Lembar Validasi
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Pembelajaran IPA Kelas V
Dengan Model Pembelajaran Inkuiri

Tema : 8
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Materi Pembahasan : Perubahan lingkungan

Tujuan

Tujuan penggunaan instrument ini adalah untuk mengukurkevalidan RPP dalam pelaksanaan pembelajaran IPA di kelas V dengan model Pembelajaran *Inkuiri*.

Petunjuk

Penilaian ditinjau dari bebrapa aspek, berikan tanda ceklis (√) pada kolom skala penilaian yang sesuai dengan pengamatan anda, dan berikan kritik dan saran untuk perbaikan RPP selanjutnya.

Keterangan skala penilaian :

- 1 : Kurang Baik
- 2 : Cukup Baik
- 3 : Baik
- 4 : Sangat Baik

No	Komponen Penilaian	Skor Penilaian			
		4	3	2	1
I.	Sistematika Penulisan RPP				
	1. Kejelasan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi dasar (KD)				
	2. Kesesuaian Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi dasar (KD)				
	3. Penjabaran Kompetensi Dasar ke dalam indicator				
	4. Kesesuaian indikator dengan tujuan Pembelajaran				
	5. Kejelasan standar kompetensi inti dan Kompetensi dasar				
	6. Kejelasan tahap-tahap kegiatan pembelajaran dimulai dari pendahuluan, kegiatan inti hingga penutup				

	7. Perumusan dari fase model Inkuiri				
	• fase 1, menjelaskan proses inkuiri				
	• fase 2, menyajikan masalah yang tidak sesuai				
	• fase 3, Meminta siswa merumuskan Hipotesis				
	• fase 4, mendorong siswa untuk mengumpulkan data untuk menguji hipotesis				
	• fase 5, merumuskan penjelasan dan menarik Kesimpulan				
	• fase 6, merefleksikan situasi bermasalah dan proses berfikir yang digunakan untuk menyelidiki				
	8. Penentuan alat bantu dan media pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam belajar				
	9. Kelengkapan penyusunan instrument evaluasi soal, kunci jawaban, dan skor penilaian				
II.	Tampilan dokumen rencana perbaikan Pembelajaran				
	1. Kebersihan dan kerapihan dalam penulisan				
	2. Penggunaan bahasa tulis yang sesuai EYD				
	3. Penggunaan bahasa yang komunikatif				
III.	Waktu				
	1. Pengaturan alokasi waktu pembelajaran				
	2. Kesesuaian rincian waktu untuk setiap tahap pembelajaran				

Komentar dan saran perbaikan:

.....

.....

.....

Tangsel, 10 Juni 2021
Validitor

(Dr. Okta Rosfiani, M.Pd)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SDIT Matahari
Kelas / Semester	: V / II
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Tema/ Topik	: 8 / Lingkungan Sahabat Kita
Alokasi	: 2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar

- 3.8. Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup
- 4.8. Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber

C. Indikator

- Menjelaskan tentang siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup. (C1)
- Menguraikan siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup. (C2)
- Mendemonstrasikan siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup. (C3)
- Mengidentifikasi siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi . (C4)
- Membandingkan siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi. (C5)
- Mengkreasikan tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber. (C6)

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi siklus air dengan benar.
2. Siswa mampu mendemonstrasikan kegiatan untuk membedakan terjadinya air tanah dan air permukaan.
3. Siswa mampu mendiskusikan tentang dampak siklus air bagi kehidupan.

E. Materi

Perubahan Lingkungan

F. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran *Inkuiri*

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa berdo'a dipimpin oleh ketua kelas. 2. Guru mengecek kehadiran siswa melalui absensi kelas. 3. Guru menginformasikan materi yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Perubahan Lingkungan". 	5 menit
Inti	<p>Fase 1, Mendapatkan perhatian dan menjelaskan proses inkuiri</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyiapkan siswa untuk belajar dan menjabarkan proses untuk pelajaran. <ul style="list-style-type: none"> ✓ Selama diskusi berlangsung, siswa diminta untuk menerapkan beberapa peraturan untuk menjaga kelancaran proses pembelajaran dan menjaga ketertiban kelas. Peraturannya antara lain :mengangkat tangan kanan bilaingin mengemukakan ide/pendapat atau bila ingin izin meninggalkan kelas (ke toilet), bicara pada saat yang ditentukan (bila telah dipersilahkan), dengarkan dan hargai ide/pendapat orang lain, tidak menyela pembicaraan, gunakan bahasa yang sopan dan mudah dipahami, mengikuti kegiatan diskusi hingga akhir kegiatan. <p>Fase 2, Menyajikan permasalahan inkuiri atau kejadian yang tidak sesuai</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyajikan situasi bermasalah atau peristiwa yang tidak sesuai kepada siswa. <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang dapat memancing siswa untuk mengumpulkan informasi. ✓ Siswa menyimak permasalahan yang diberikan oleh guru untuk menyelidiki pengaruh siklus air. 	55 menit

	<p>Fase 3, Meminta siswa merumuskan hipotesis untuk menjelaskan permasalahan atau kejadian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mendorong siswa untuk menanyakan pertanyaan mengenai situasi bermasalah atau kejadian yang tidak sesuai dan menyatakan hipotesis yang akan menjelaskan apa yang sedang terjadi. <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru meminta siswa untuk bertanya jika belum paham dengan masalah yang diberikan. ✓ Siswa membentuk hipotesis untuk menjelaskan pengaruh siklus air. <p>Fase 4, Mendorong siswa untuk mengumpulkan data untuk menguji hipotesis</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menanyai siswa mengenai cara mereka mengumpulkan data untuk menguji hipoteses. Dalam beberapa kasus, dapat dilakukan percobaan dalam kelas. <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru memerintahkan siswa untuk melakukan pengamatan terhadap masalah yang diberikan, dan masing-masing orang di berikan kertas untuk menulis hasil pengamatan serta ide yang mereka tuangkan. ✓ Guru memerintahkan siswa melakukan eksperimen atau pengumpulan data terkait jawaban yang telah di tulis, kemudian guru memnita perwakilan dari salah satu siswa untuk melakukan eksperimen didepan kelas untuk membacakan hasil eksperimennya untuk di diskusikan bersama-sama. <p>Fase 5, Merumuskan penjelasan dan/atau kesimpulan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menutup inkuiri lebih dekat dengan meminta siswa merumuskan kesimpulan dan generalisasi. <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru meminta siswa untuk 	
--	---	--

	<p>menyimpulkan apa yang saja yang mereka dapatkan dari hasil penjelasan, pertanyaan dan pengamatan yang mereka lakukan secara bersama-sama selama pembelajaran di kelas.</p> <p>✓ Guru menjelaskan kembali hasil hipotesis yang kurang jelas dari pengamatan dan jawaban yang siswa lakukan.</p> <p>Fase 6, Merefleksikan situasi bermasalah dan proses berfikir yang di gunakan untuk menyelidikinya</p> <p>1. Guru meminta siswa untuk berpikir mengenai proses pemikiran mereka sendiri dan untuk merefleksikan proses inkuiri.</p> <p>✓ Guru melihat hasil hipotesis dari setiap siswa.</p> <p>✓ Guru meminta kepada siswa untuk mencatat informasi yang diperoleh serta diberi kesempatan bertanya tentang apa saja yang berkaitan dengan informasi yang mereka peroleh sebelumnya lalu kemudian guru memberikan latihan soal-soal jika diperlukan.</p>	
Penutup	<p>1. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.</p> <p>2. Mengajak semua siswa berdo'a (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).</p>	5 menit

H. Sumber dan Media Pembelajaran

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. *Tema 8: Lingkungan Sahabat Kita, Buku Guru SD/MI Kelas 5 Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta : Edisi Revisi (2017).
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. *Tema 8: Lingkungan Sahabat Kita, Buku Siswa SD/MI Kelas 5 Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta : Edisi Revisi (2017).

I. Penilaian

- ✓ Penilaian Sikap
 - Pengamatan selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung (KBM).
- ✓ Penilaian Pengetahuan
 - Tes Tertulis
- ✓ Penilaian Keterampilan

Tangsel, 07 Juni 2021

Guru Pengajar

Jenny Putri Ajeng

Lembar Pengamatan Guru
 Dalam Praktik Mengajar IPA Kelas V A
 Dengan Model *Inkuiri*

Komponen Penilaian Praktik Mengajar

No	Aspek yang dinilai	Dilakukan	
		Ya	Tidak
Pendahuluan			
1	Mengucapkan salam diawal pembelajaran	✓	
2	Memulai pembelajaran dengan berdoa	✓	
Inti			
3	Fase 1: Mendapatkan perhatian dan menjelaskan proses inkuiri		
	Guru menyiapkan siswa untuk belajar dan menjabarkan proses untuk pelajaran	✓	
4	Fase 2 : Menyajikan permasalahan inkuiri atau kejadian yang tidak sesuai		
	Guru menyajikan situasi bermasalah atau peristiwa yang tidak sesuai kepada siswa.	✓	
5	Fase 3 : Meminta siswa merumuskan hipotesis untuk menjelaskan permasalahan atau kejadian		

	Guru mendorong siswa untuk menanyakan pertanyaan mengenai situasi bermasalah atau kejadian yang tidak sesuai dan menyatakan hipotesis yang akan menjelaskan apa yang sedang terjadi.	✓	
6	Fase 4 : Mendorong siswa untuk mengumpulkan data untuk menguji hipotesis		
	Guru menanyai siswa mengenai cara mereka mengumpulkan data untuk menguji hipoteses. Dalam beberapa kasus, dapat dilakukan percobaan dalam kelas.	✓	
7	Fase 5 : Merumuskan penjelasan dan/atau kesimpulan		
	Guru menutup inkuiri lebih dekat dengan meminta siswa merumuskan kesimpulan dan generalisasi.	✓	
8	Fase 6 : Merefleksikan situasi bermasalah dan proses berfikir yang di gunakan untuk menyelidikinya		
	Guru meminta siswa untuk berpikir mengenai proses pemikiran mereka sendiri dan untuk merefleksikan proses inkuiri.	✓	
	Penutup		
9	Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.		

10	Mengajak semua siswa berdo'a (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).	✓	
----	--	---	--

Tangsel, 20 - 8 - 2021

Pengamat


(Rinda Kismiyati, S.Pd)

LAMPIRAN III
INSTRUMEN TES DAN DATA
HASIL PENELITIAN

Variabel (X)																			
Nama	soal 1	soal 2	soal 3	soal 4	soal 5	soal 6	soal 7	soal 8	soal 9	soal 10	soal 11	soal 12	soal 13	soal 14	soal 15	soal 16	soal 17	soal 18	Jumlah
HD	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	64
AP	4	4	4	2	4	4	3	2	2	2	4	2	4	4	4	4	2	4	59
GP	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	67
AS	4	4	4	4	3	3	3	2	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	63
DW	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	59
DPU	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	2	3	65
IH	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	4	4	3	3	2	4	62
SM	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	70
HDC	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	63
EB	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	65
IW	4	4	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	4	4	4	3	2	4	60
DBW	3	3	3	4	4	4	5	4	2	3	4	3	4	4	3	3	4	4	64
AM	4	4	4	4	4	4	5	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	3	67
BYH	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	4	2	3	59
SK	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	64
LDA	4	4	4	4	4	3	2	3	2	2	4	2	2	4	4	4	4	2	58
IZ	3	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	69
SA	4	4	4	4	4	4	5	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	69
HH	3	4	3	4	4	4	4	2	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	64
FNA	4	4	4	3	3	2	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	63
KA	4	4	3	4	3	2	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	62
AA	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	66

Variabel (Y)

Nama	soal 1	soal 2	soal 3	soal 4	soal 5	soal 6	soal 7	sol 8	soal 9	soal 10	soal 11	soal 12	soal 13	soal 14	soal 15	Jumlah
HDS	5	5	4	3	4	5	4	3	2	1	3	4	3	2	3	51
RHR	4	3	2	2	1	5	3	5	5	3	2	1	3	4	3	46
CASP	4	4	5	5	3	2	1	3	4	4	3	3	2	1	2	46
MS	5	5	4	4	3	2	2	2	1	1	2	5	4	5	3	48
MLA	3	4	4	2	1	2	1	3	3	4	5	5	4	3	1	45
SQ	3	3	3	2	1	2	4	5	5	4	4	5	3	2	4	50
BT	5	5	4	3	4	3	5	4	2	3	4	5	4	3	5	59
MRPP	4	5	5	3	2	5	5	4	4	5	3	2	3	3	4	57
GH	5	5	5	4	4	3	2	2	1	3	4	5	4	3	2	52
TCA	2	4	5	3	2	1	2	3	4	5	3	3	2	1	5	45
SNO	4	3	5	4	3	4	5	4	5	4	3	4	5	4	5	62
HS	2	1	3	2	2	3	3	4	5	3	4	2	3	5	5	47
KH	3	3	4	4	4	2	1	5	4	3	4	4	5	5	5	56
Afzal	2	3	4	5	5	3	1	4	5	4	3	2	4	4	4	53
ASZ	5	4	5	3	2	4	5	4	4	3	4	5	5	3	4	60
GIP	4	3	3	3	2	2	1	4	5	5	4	3	5	4	4	52
AT	4	3	5	4	5	4	5	3	3	2	4	5	2	3	3	55
CAP	3	2	4	5	3	3	3	4	5	5	2	3	4	5	2	53
Hanif	5	5	4	5	3	2	3	4	1	5	4	4	3	3	2	53
RR	3	4	5	2	3	4	4	5	2	3	1	3	5	5	5	54
FDA	4	5	4	2	1	1	2	4	5	4	3	3	4	5	5	52

ASH	5	4	5	3	1	2	3	3	4	5	5	3	2	4	5	54
MFSD	5	4	3	4	4	5	2	1	3	5	5	4	3	4	2	54
NFK	4	4	5	3	2	1	4	4	5	5	2	3	4	3	4	53
ADB	5	3	2	1	3	4	5	3	2	3	4	5	1	2	3	46
MFP	3	4	2	5	1	2	3	4	5	5	4	3	3	4	4	52
RAA	5	2	1	3	3	4	5	5	4	3	2	4	3	2	5	51
AM	4	3	1	1	2	4	5	3	3	2	1	2	4	5	4	44
DS	5	4	3	4	3	2	3	4	1	4	5	4	3	4	5	54
Lutviana	3	4	5	5	5	3	2	5	5	4	3	4	5	2	5	60

Lampiran Foto-Foto Kegiatan Pelaksanaan Penelitian





LAMPIRAN IV
LEMBAR KETERANGAN
PENELITIAN DAN KARTU
BIMBINGAN SKRIPSI



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

STATUS : BERAKREDITASI

Kampus FAI-UMJ, Jln. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan
Telepon/Fax (021) 7441887, Homepage : <http://fai.umj.ac.id/>
E-mail : faiumj@gmail.com. Kode Pos 15419

Nomor : 16 /F.6.I-UMJ/XI/2020
Lamp : 1 (satu) bundel
Hal : Bimbingan Skripsi Mahasiswa

Jakarta, 19 Jumadil Awal 1442 H
07 Desember 2020 M

Yth.
Ibu Dr. Okta Rosfiani, M.Pd.
Dosen Pembimbing Skripsi
Fakultas Agama Islam UMJ
di
Tempat

Assalamualaikum W.W.

Pimpinan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta mengharapkan kesediaan Bapak untuk menjadi pembimbing penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : JENNY PUTRI AJENG
Nomor Pokok : 2017590020
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenjang : Strata Satu (S1)
Judul : "Hubungan Antara Lingkungan belajar Sekolah Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas V SDIT Durrotul Hikmah"

Bersama ini dilampirkan proposal penulisan skripsi yang masih bersifat sementara dan perlu penyempurnaan. Kami mengharapkan agar proses bimbingan dapat diselesaikan paling lama 6 (enam) bulan.

Demikian,atas perhatian dan kerjasama yang baik Bapak kami ucapkan terimakasih.

Wabillahittaufiq Walhidayah
Wassalamualaikum W.W



Wakil Dekan I,

Dr. Suharsiwi, M.Pd.

- Tembusan:
1. Yth. Dekan (sebagai Laporan)
 2. Yth. Ketua Program Studi



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

STATUS : BERAKREDITASI

Kampus FAI-UMJ, Jln. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan
Telepon/Fax (021) 7441887, Homepage : <http://fai.umj.ac.id/>
E-mail : faiumj@gmail.com. Kode Pos 15419

Nomor : ¹²⁶ /F.6.-UMJ/III/2021
Hal : Permohonan Riset/Penelitian

Jakarta, 10 Rajab 1442 H
22 Februari 2021 M

Kepada Yth.
Kepala SDIT Daarussalam
Jl. H. Biru No.2a Rt.02/02 Tangerang Selatan

Assalamu'alaikum W. W.

Pimpinan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu agar mahasiswa kami:

Nama : JENNY PUTRI AJENG
Nomor Pokok : 2017590020
Tempat Tgl/Lahir : Banyumas, 26 Juli 1998
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenjang : Strata Satu (S1)
No. HP : 085781627445

diperkenankan untuk melaksanakan riset/penelitian di tempat yang Bapak/Ibu pimpin. Penelitian/riset tersebut untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi yang berjudul:

*"Hubungan antara Lingkungan Belajar dengan Hasil Belajar IPA
Siswa Kelas V SDIT Matahari"*

Demikian, atas perhatian dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami mengucapkan terimakasih.

*Wabillahittaufiq walhidayah
Wassalamu'alaikum W. W.*

Dekan,
Dekan I,

Suharsiwi, M.Pd.

Tembusan:
1. Yth. Dekan (Sebagai Laporan)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

STATUS : BERAKREDITASI

Kampus FAI-UMJ, Jln. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan
Telepon/Fax (021) 7441887, Homepage : <http://fai.umj.ac.id/>
E-mail : faiumj@gmail.com. Kode Pos 15419

Nomor : ⁵⁴ F.6.-UMJ/II/2021
Hal : Permohonan Riset/Penelitian

Jakarta, 26 Jumadil Akhir 1442 H
8 Februari 2021 M

Kepada Yth.
Kepala SDIT Matahari
Jl. Jurang mangu Barat No.33 Rt.02/02 Tangerang Selatan

Assalamu'alaikum W. W.

Pimpinan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu agar mahasiswa kami:



Nama : JENNY PUTRI AJENG
Nomor Pokok : 2017590020
Tempat Tgl/Lahir : Banyumas, 26 Juni 1998
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenjang : Strata Satu (SI)
No. HP : 085781627445

diperkenankan untuk melaksanakan riset/penelitian di tempat yang Bapak/Ibu pimpin. Penelitian/riset tersebut untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi yang berjudul:

*"Hubungan antara Lingkungan Belajar dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V
SDIT Matahari, Tangerang Selatan"*

Demikian, atas perhatian dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami mengucapkan terimakasih.

*Wabillahittaufiq walhidayah
Wassalamu'alaikum W. W.*

Dr. Suharsiwi, M.Pd.
Wakil Dekan I,



Tembusan:
1. Yth. Dekan (Sebagai Laporan)



YAYASAN NAMIRA
SEKOLAH DASAR ISLAM PLUS DAARUSSALAAM
Jl. H. Biru No. 2A, Kel. PondokAren, Kec. PondokAren, Kota Tangerang Selatan

SURAT KETERANGAN

Nomor : : 002-XII / SDIPDS /VI / 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yati Kuswati, S.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini Menerangkan bahwa :

Nama : Jenny Putri Ajeng

Nomor Pokok : 2017590020

TTL : Banyumas, 26 Juli 1998

Program Study : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Agama Islam

Jenjang : Strata Satu (S1)

pada hari Kamis, 23 Februari 2021 sampai hari Selasa, 30 Maret 2021 telah melaksanakan penelitian untuk mendapatkan data pada kelas V di SD Islam Plus Daarussalaam dengan judul "Hubungan antara Lingkungan Belajar dengan Hasil Belajar IPA"

Demikianlah surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang, 16 Juni 2021
Kepala Sekolah

(Yati Kuswati, S.Pd)





SURAT KETERANGAN

Nomor: 418/SDIT-MTHR/VI/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD Islam Terpadu Matahari menerangkan bahwa:

Nama : Jenny Putri Ajeng
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Semester : 8
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Jakarta

Telah melaksanakan observasi di SD Islam Terpadu Matahari untuk menyelesaikan penelitian skripsi. Yang dilaksanakan pada 30 Maret – 23 April 2021.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan, 17 Juni 2021

Kepala SDIT Matahari



Teguh Saputra, S.Pd



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Kampus UMJ Jl. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan
Telp. (021) 7441887, Fax. : (021) 74709269 Kode Pos 15419

LEMBAR KONSULTASI PENULISAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : JENNI PUTRI AJENG
No. Pokok : 2017590020
Judul Skripsi : Hubungan an antara Lingkungan Belajar sekolah dengan hasil belajar siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas V durrotul Hikmah
Pembimbing : Dr. Okta Rosfiani , M.Pd.
Tgl. Berakhir : 07 Juni 2021

8 Desember 2021



No.	Tanggal	Topik Permasalahan	Saran-saran	Paraf Pembimbing
1.	22-12-2020		- Bab I. latar belakang teori " dari jurnal internasional	Okta
2.	24-12-2020		- Identifikasi masalah harus berkaitan dengan lingkungan rumah	Okta
3.	31-12-2020		- Rumusan masalahnya harus. berhubungan dengan lingkungan rumah	Okta
4.	29-01-2021		- perincikan landasan teoritis	Okta
5.	06-03-2021		- menambahkan tabel kisi "	Okta
6.	16-03-2021		instrumen lingkungan rumah	Okta
7.	28-05-2021		- menambahkan pertemuan	Okta
8.	02-06-2021		untuk di uji validitas	Okta
9.	24-06-2021		- menambahkan soal di variabel kisi belajar	Okta
10.	25-06-2021			Okta
11.	29-06-2021		- penentuan sampel, Probabilitas	Okta
12.	30-06-2021		Sampling atau non Probabilitas	Okta
13.	05-07-2021		Sampling	Okta
14.	17-08-2021		- membuat instrumen pertemuan tertutup menggunakan skala rating.	Okta
15.	23-08-2021		- menggunakan observasi tertutup	Okta

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Jenny Putri Ajeng

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Jl. M. Basri rt 01/02 no. 113
Kel. Pondok kacang timur
Kec. Pondok aren, Tangerang selatan

Tempat, Tanggal Lahir : Banyumas, 26 Juni 1998

Status : Belum Menikah

Agama : Islam

No. Telp : 085781627445

E-mail : jennyputriajeng26@gmail.com



Pendidikan

- 2003 – 2004 : R.A Nurul aini, Jakarta Barat
- 2004 – 2010 : SDN Duri Kepa 13, Jakarta Barat
- 2010 – 2013 : SMPN 105, Jakarta Barat
- 2013 – 2017 : MA Al-Amanah Al-Gontory, Tangerang Selatan
- 2017 – 2021 : Universitas Muhammadiyah Jakarta

Pengalaman Organisasi

- 2017 – 2019 : Anggota IMM di UMJ
- 2017 – 2020 : Anggota HMP PGMI UMJ
- 2018 – Sekarang : Anggota Syiar di FORISKA (Forum Remaja Islam Kampung Bulak)